

**PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk dan Anak Perusahaan/
*PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010/
*As of June 30, 2011 and December 31, 2010 and
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2011 and 2010*

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Salinan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Anak Perusahaan pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2011 dan 2010/

A Copy of the Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2011 and December 31, 2010 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2011 and 2010

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of June 30, 2011 and December 31, 2010 and for the six-month periods ended June 30, 2011 and 2010*

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets)</i>	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN
2010**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK-ANAK
PERUSAHAANNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2011 AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010**

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Jo Daud Dharsono
: Plaza BII Tower II Lt. 30
: Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
: Jl. Cipinang Cempedak I/23B
: Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
: +6221-3181388 (hunting)
: Direktur Utama/President Director
- : Budi Wijana
: Plaza BII Tower II Lt. 30
: Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
: Jl. Gudang Peluru C/96
: Tebet, Jakarta Selatan
: +6221-3181388 (hunting)
: Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements as of June 30, 2011 and December 31, 2010 and for the six-month periods ended June 30, 2011 and 2010.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2011/July 28, 2011



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama/President Director

Budi Wijana
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	626.724	2,3,16,26g,27	292.971	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	508.083	2,16,26h,27	22.478	Short-term investments
Piutang usaha		2,4,12,16,27		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.743.241	2,4,26a	1.385.957	Related parties
Pihak ketiga	546.740		529.286	Third parties
Piutang lain-lain		2,16,27		Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80.922	2,26e,26h,26j	20.463	Related parties
Pihak ketiga	100.624		62.686	Third parties
Persediaan	3.016.200	2,5,12,26c	2.702.534	Inventories
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	988.654	2,6,26b,27,28d	898.356	Prepaid expenses and other current assets
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	764.663		352.880	Prepaid Value-Added Tax - net
TOTAL ASET LANCAR	8.375.851		6.267.611	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	-	2	4	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham	22.658	2,7	22.103	Investments in shares of stocks
Tanaman perkebunan		2,8,12,15,20		Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 525.325 periode 2011 dan Rp 486.475 tahun 2010	1.282.810		1.249.846	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 525,325 in 2011 and Rp 486,475 in 2010
Tanaman belum menghasilkan	141.401		190.954	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.589.680 periode 2011 dan Rp 1.517.373 tahun 2010	4.157.521	2,9 12,15,20,21,26c	3.924.066	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,589,680 in 2011 and Rp 1,517,373 in 2010
Aset tidak berwujud				Intangible assets
Goodwill	22.232	2,10	22.232	Goodwill
Merek dagang - bersih	2.671	2	3.053	Brands and trademarks - net
Aset lain-lain				Other assets
Taksiran tagihan pajak	219.538	2,24	410.838	Estimated claims for tax refund
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	38.798	2	36.227	Deferred landrights - net
Bibitan	19.466	2	13.761	Nursery
Biaya ditangguhkan lainnya - bersih	8.985	2	7.464	Other deferred charges - net
Lain-lain	341.195	2,11,16,27,28c	327.483	Others
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.257.275		6.208.031	TOTAL NONCURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.633.126		12.475.642	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.803.447	2,4,5,9,12,16,26i,27	2.266.341	Short-term bank loans
Utang usaha		2,13,16,27		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	771.156	2,26b	833.019	Related parties
Pihak ketiga	446.361		343.462	Third parties
Utang lain-lain		2,16,27		Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.611	2,26j	76.565	Related parties
Pihak ketiga	146.142		156.192	Third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	18.669	2,27,28d	22.907	Advances from customers - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	114.060	2,16,27	118.665	Accrued expenses
Utang pajak	274.756	2,14	196.751	Taxes payable
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	122.231	2,9,15,16,26i,27	91.157	Current portion of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.728.433		4.105.059	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	292.325	2	277.055	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasti pasca-kerja	162.363	2	162.378	Defined post-employment benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	718.082	2,9,15,16,26i,27	826.077	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.608.928	2,16,26j,27	1.128.281	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.781.698		2.393.791	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF - Bersih	-	2,10	142.323	NEGATIVE GOODWILL - Net
KELEBIHAN BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI ATAS BIAYA PEROLEHAN	1.245	2,7	1.146	EXCESS OF EQUITY IN NET LOSSES OF ASSOCIATES OVER COST
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital stock - Rp 200 par value per share (in full Rupiah)
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	17	574.439	Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares
Tambahan modal disetor	1.662.472		1.662.472	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	18	114.888	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.583.989		3.282.417	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	181.926	1c,2	195.487	Other equity components
	7.117.714		5.829.703	
Kepentingan Nonpengendali	4.036	2	3.620	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	7.121.750		5.833.323	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.633.126		12.475.642	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
PENJUALAN BERSIH	16.347.910	2,19,26a	8.316.910	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>12.214.237</u>	2,8,9,20,26b, 26c,26d,26k	<u>7.159.265</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>4.133.673</u>		<u>1.157.645</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,9,21,26c, 26e,26f,26k		OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.675.239		369.080	Selling
Umum dan administrasi	<u>44.332</u>		<u>122.678</u>	General and administrative
Total Beban Usaha	<u>2.719.571</u>		<u>491.758</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>1.414.102</u>		<u>665.887</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.232)	2,12,15,22,26i	(123.156)	Interest and other financial charges
Laba selisih kurs - bersih	149.570	2,23	77.677	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	16.127	2,26j	9.128	Interest income
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	457	2,7	(5.652)	Equity in net losses (gain) of associates - net
Lain-lain - bersih	<u>111.240</u>	2,9	<u>81.561</u>	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	121.162		39.558	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>1.535.264</u>		<u>705.445</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>375.463</u>	2,24	<u>181.763</u>	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>1.159.801</u>		<u>523.682</u>	INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.159.249		523.711	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>552</u>		<u>(29)</u>	Non-controlling interests
	<u>1.159.801</u>		<u>523.682</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	<u>404</u>	2,25	<u>182</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Catatan/ Notes	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
LABA PERIODE BERJALAN	1.159.801		523.682	INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(13.697)		(10.559)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.146.104</u>		<u>513.123</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.145.689		513.258	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	415		(135)	Non-controlling interests
	<u>1.146.104</u>		<u>513.123</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statement Translation	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Changes in a Subsidiary's Equity	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated							
	574.439	1.662.472	-	2.352.207	113.958	92.241	562	4.795.879	3.774	4.799.653	Balance per January 1, 2010
Perubahan ekuitas pada periode 2010											Changes in equity in 2010
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	114.888	(114.888)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	2.163	2.163	-	2.163	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	523.711	(10.453)	-	513.258	(135)	513.123	Comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2010	574.439	1.662.472	114.888	2.761.030	103.505	94.404	562	5.311.300	3.639	5.314.939	Balance per June 30, 2010
Saldo per 1 Januari 2011 sebelum penyesuaian	574.439	1.662.472	114.888	3.282.417	100.521	94.404	562	5.829.703	3.620	5.833.323	Balance per January 1, 2011 before adjustment
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010)	2,10	-	-	-	142.323	-	-	142.323	-	142.323	Adjustment arising from adoption of SFAS 22 (Revised 2010)
Saldo per 1 Januari 2011 setelah penyesuaian	574.439	1.662.472	114.888	3.424.740	100.521	94.404	562	5.972.026	3.620	5.975.646	Balance per January 1, 2011 after adjustment
Perubahan ekuitas pada periode 2011											Changes in equity in 2011
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	1.159.249	(13.560)	-	1.145.689	415	1.146.104	Comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2011	574.439	1.662.472	114.888	4.583.989	86.961	94.404	562	7.117.715	4.035	7.121.750	Balance per June 30, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.296.578	8.262.393	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	<u>(12.363.538)</u>	<u>(7.306.150)</u>	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	3.933.040	956.243	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(3.394.872)	(638.269)	Payments of other operating activities - net
Pembayaran beban bunga	(144.525)	(132.153)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(288.472)</u>	<u>(152.204)</u>	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>105.171</u>	<u>33.617</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan bersih investasi jangka pendek	(489.015)	(14.098)	Net decrease in short-term investments
Hasil penjualan investasi pada anak perusahaan	-	2	Proceed from sale of investment in a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	5.994	18.341	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan	(375.143)	(495.074)	Acquisitions of fixed assets and plantation estates
Kenaikan bersih bibit	(11.565)	(5.404)	Net increase in nursery
Penambahan biaya pembukaan lahan	<u>(7.802)</u>	<u>(13.665)</u>	Additional land clearing costs
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(877.531)</u>	<u>(509.898)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.044.771	1.759.876	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3.416.332)	(1.031.544)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang jangka panjang	-	82.686	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(66.427)	(116.611)	Payments of long-term loans
Penerimaan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	65.060	Proceeds from amounts due from related parties
Penambahan utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.873.853	309.902	Additional amounts due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(1.329.752)</u>	<u>(716.928)</u>	Payments of amounts due to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.106.113</u>	<u>352.441</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	333.753	(123.840)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak tidak dikonsolidasikannya laporan keuangan anak perusahaan (Catatan 1c)	-	(1)	Effect of non-consolidation of the financial statements of a subsidiary (Note 1c)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>292.971</u>	<u>497.577</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>626.724</u></u>	<u><u>373.736</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Juni 2010 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, semula 3 (tiga) tahun menjadi 5 (lima) tahun.

Perusahaan dan anak perusahaan (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, sabun dan produk kemasan seperti botol dan tutup botol.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 26 dated June 9, 2010 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, regarding the change in the tenure of service of the members of the Boards of Commissioners and Directors, from three (3) years to five (5) years.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine*, soap and packaging products such as bottles and caps.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Plaza BII Menara II, Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bangka, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Jakarta. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 sekitar 107.814 hektar.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Efek yang Telah Diterbitkan

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 30 Juni 2011 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	150.000.000	20 November 1992/ November 20, 1992	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ May 26, 1994	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ July 2, 1997	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ January 24, 2001	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ May 30, 2005	Stock split
Konversi hutang menjadi saham	1.385.393.366	30 Juni 2005/ June 30, 2005	Debt-to-equity conversion
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

Pada tanggal 30 Juni 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Plaza BII Tower II, 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatera, Jambi, Riau, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Jakarta. The total planted area of the Group's plantations as of June 30, 2011, is approximately 107,814 hectares.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to June 30, 2011 which affected the number of issued shares are as follows:

As of June 30, 2011, all of the Company's shares totaling to 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Struktur Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

1. General (Continued)

c. The Company's Structure and its Subsidiaries

The Company's structure and its subsidiaries, owned directly or indirectly, as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Interest Held by the Company (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,6)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1985	100,00	1.243.323	1.187.473
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1961	100,00	212.625	186.443
PT Berau Sarana Jaya - BERAU (1,2) *	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1996	100,00	670	893
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,2)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1961	100,00	6.845	6.394
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2) *	Samarinda	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1995	100,00	31	31
PT Satya Kisma Usaha - SKU (1,3)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1974	100,00	342.990	372.182
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3) *	Pekanbaru	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1990	100,00	29	29
PT Tapan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation and operation of mill	1978	100,00	2.998.595	2.418.798
PT Alam Sumber Rahmat - ALAM (3) *	Batam	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1994	90,00	298	298
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5) *	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Cultivation of oil palm plantation	1996	85,00	460	460
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1) *	Jakarta	Investasi/ Investment holding	1995	70,00	686	686
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ Cultivation of ornamental plants	1989	100,00	1.306	1.278
PT Nabati Energi Mas - NABATI (1,3) *	Jakarta	Industri kimia dasar organik/ Organic chemical industry	2006	100,00	98	108

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak
Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	% Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective % of Equity Interest Held by the Company (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Perusahaan transportasi/ Transportation company	1993	100,00	134.107	832.212
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Produksi oleokimia/ Oleochemical Industries	1992	99,00	450.140	391.494

Pemilikan langsung oleh/
Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/ The Company
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tapan Nadeggan

*) Anak perusahaan yang belum memulai aktivitas usaha komersial

1. General (Continued)

**c. The Company's Structure and its
Subsidiaries (Continued)**

- (4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran
(5) PT Pratama Ronaperintis
(6) PT Propertindo Prima

*) The subsidiaries have not yet started their commercial operations

Perubahan pada Modal Saham

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 April 2011, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham PROPERTINDO menyetujui penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 861.330 menjadi Rp 155.240. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-28895.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011. Kepemilikan Perusahaan dan LEIDONG, anak perusahaan, setelah penurunan modal tersebut tidak berubah, masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

Penjualan Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 05 tanggal 27 April 2010, dibuat oleh Hardinawanti Surodjo, S.H., notaris di Jakarta, TAPIAN, pemegang saham GEMAMINA, menjual kepada PT Agrokarya Primaestari, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seluruh kepemilikannya sebesar 99% atau sebanyak 1.749.999 lembar saham GEMAMINA dengan harga jual sebesar Rp 1,7. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku investasi TAPIAN pada GEMAMINA sebesar Rp 2.163 disajikan sebagai bagian dari "Komponen ekuitas lainnya" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasi 2010.

Change in Capital Stock

Based on Notarial Deed No. 01 dated April 1, 2011 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PROPERTINDO approved the decrease in the authorized, issued and paid-up capital from Rp 861,330 to Rp 155,240. Such changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28895.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 8, 2011. The ownership interests of the Company and LEIDONG, a subsidiary, after the decrease in capital remained unchanged at 99.99% and 0.01%, respectively.

Sale of a Subsidiary

Based on the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights over Shares No. 05 dated April 27, 2010 of Hardinawanti Surodjo, S.H., public notary in Jakarta, TAPIAN, a stockholder of GEMAMINA, sold to PT Agrokarya Primaestari, a related party, all of its ownership interest in GEMAMINA representing 99% or totaling to 1,749,999 shares for a selling price of Rp 1.7. The difference between the net consideration paid and the net book value of TAPIAN's investment in GEMAMINA amounting Rp 2,163 was included as part of "Other equity components" under the equity section of the 2010 consolidated balance sheet.

1. Umum (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Penjualan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pemindehan Hak atas Saham No. 50 tanggal 30 Juni 2010, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan, pemegang saham GEMAMINA, menjual kepada PT Agrokarya Primalestari, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seluruh kepemilikannya sebesar 1% atau sebanyak 1 lembar saham GEMAMINA.

Dengan demikian, setelah transaksi penjualan di atas, laporan keuangan GEMAMINA tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan TAPIAN.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, berdasarkan Akta No. 43 tanggal 15 Juni 2011 dan Akta No. 30 tanggal 7 Juli 2010, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Muktar Widjaja
	: Simon Lim
Komisaris	: Rachmad Gobel
	: Rafael Buhay Concepcion Jr.
Komisaris Independen	: Prof. DR. Teddy Pawitra
	: DR. Susiyati B. Hirawan
	: Hj. Ryani Soedirman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Jo Daud Dharsono
Wakil Presiden Direktur	: Budi Wijana
	: Edy Saputra Suradja
Direktur	: H. Uminto
	: DR. Ir. Gianto Widjaja
	: Jimmy Pramono

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Grup mempunyai masing-masing 16.392 dan 16.015 karyawan tetap.

1. General (Continued)

c. The Company's Structure and its Subsidiaries (Continued)

Sale of a Subsidiary (Continued)

Based on the Deed of Transfer of Rights over Shares No. 50 dated June 30, 2010 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the Company, stockholder of GEMAMINA, sold to PT Agrokarya Primalestari, a related party, all of its ownership interest in GEMAMINA representing 1% or totaling to 1 share.

Accordingly, after these transactions, the financial statements of GEMAMINA are no longer consolidated into TAPIAN's financial statements.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, based on Notarial Deeds No. 43 dated June 15, 2011 and Notarial Deeds No. 30 dated July 7, 2010 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, respectively, are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
		Franky Oesman Widjaja	President Commissioner
		Muktar Widjaja	Vice President Commissioners
		Simon Lim	
		Rachmad Gobel	Commissioners
		Rafael Buhay Concepcion Jr.	
		Prof. DR. Teddy Pawitra	Independent Commissioners
		DR. Susiyati B. Hirawan	
		Hj. Ryani Soedirman	
			<u>Board of Directors</u>
		Jo Daud Dharsono	President Director
		Budi Wijana	Vice President Directors
		Edy Saputra Suradja	
		H. Uminto	Directors
		DR. Ir. Gianto Widjaja	
		Jimmy Pramono	
		Djanadi Bimo Prakoso	

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Group has a total of 16,392 and 16,015, respectively, permanent employees.

1. Umum (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima remunerasi sebesar Rp 24.351 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran dari Bapepam dan LK No. SE-02/PM/002 Lampiran 13, tanggal 27 Desember 2002, tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Industri Perkebunan.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. General (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

The Boards of Commissioners and Directors of the Company received remuneration amounting to Rp 24,351 for the period ended June 30, 2011.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, such as the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 dated December 30, 2010 and Circular Letter of Bapepam-LK No. SE-02/PM/002 Appendix 13, dated December 27, 2002, regarding "Guidelines on Preparation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Companies in Plantations Industry". Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasi
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), kecuali untuk SOCI, anak perusahaan, yang menggunakan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional, pelaporan dan pencatatannya sejak 1 Januari 1999. Manajemen berkeyakinan bahwa mata uang pelaporan dan pencatatan Dolar Amerika Serikat tersebut adalah tepat karena sebagian besar transaksi utama dan saldo SOCI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan SOCI dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar berikut (dalam Rupiah penuh):

Akun-akun neraca:

Menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal transaksi bank terakhir pada periode yang bersangkutan (Rp 8.597 dan Rp 8.991 per US\$ 1, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010).

Akun-akun laba-rugi:

Menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Untuk tujuan praktis, digunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan (Rp 8.749 dan Rp 9.194 per US\$ 1, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010).

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi disajikan sebagai "Komponen ekuitas lainnya" pada bagian ekuitas pada neraca konsolidasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement (Continued)**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), except for SOCI, a subsidiary, which has adopted the U.S. Dollar as its functional, reporting and recording currency since January 1, 1999. Management believes that having the U.S. Dollar as the reporting and recording currency is appropriate since SOCI's main transactions and balances are denominated in U.S. Dollars. For consolidation purposes, the accounts of SOCI are translated into Rupiah amounts on the following basis (in full Rupiah):

Balance sheet accounts:

The prevailing rates of exchange as at the last banking day of the period (Rp 8,597 and Rp 8,991 per US\$ 1 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively).

Statement of income accounts:

The exchange rates prevailing at the date of transactions. For practical reasons, average rates during the period (Rp 8,749 and Rp 9,194 per US\$ 1, for the six-month periods ended June 30, 2011 and 2010, respectively) were used.

Gains or losses arising from translation of balance sheet and statement of income accounts are presented as "Other equity components" in the equity section of the consolidated balance sheets.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Revisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup telah menerapkan PSAK revisi berikut:

- (1) PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- (2) PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- (3) PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- (4) PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mensyaratkan pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**b. Adoption of Revised Statements of
Financial Accounting Standards**

The Group has adopted and applied the following revised SFAS effective January 1, 2011:

- (1) SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- (2) SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- (3) SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- (4) SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires the disclosure of segment information to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)**

- (5) PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
- (6) PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- (7) PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- (8) PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- (9) PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**b. Adoption of Revised Statements of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- (5) SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.
- (6) SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- (7) SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes SFAS 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and SFAS 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- (8) SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- (9) SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**b. Penerapan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)**

- (10) PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1c.

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Kepentingan nonpengendali" pada bagian ekuitas pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aset, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**b. Adoption of Revised Statements of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- (10) SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, owned directly or indirectly, at more than 50% as disclosed in Note 1c.

All significant intercompany transactions are eliminated.

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" in the equity section of the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority stockholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest are allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Dalam Rupiah Penuh/ <i>In Full Rupiah</i>	
	2011	2010
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar (US\$)</i>	8.597	8.991
Yen Jepang/ <i>Japan Yen (JP¥)</i>	107	110
Euro (EUR)	12.462	11.956
CHF Swiss/ <i>Swiss Franc (CHF)</i>	10.334	9.600
Dolar Singapura/ <i>SG Dollar (SGD)</i>	6.985	6.981
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	2.846	2.916
China Yuan (CNY)	1.328	1.358

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the exchange rates used were as follows:

Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Dalam Rupiah Penuh/ <i>In Full Rupiah</i>	
	2011	2010
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar (US\$)</i>	8.597	8.991
Yen Jepang/ <i>Japan Yen (JP¥)</i>	107	110
Euro (EUR)	12.462	11.956
CHF Swiss/ <i>Swiss Franc (CHF)</i>	10.334	9.600
Dolar Singapura/ <i>SG Dollar (SGD)</i>	6.985	6.981
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	2.846	2.916
China Yuan (CNY)	1.328	1.358

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship. Significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Short-term Investments

Short-term investments represent other placements with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the SFAS 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau, (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are recorded at cost when (i) its carrying value is more or less the same as its fair value, or (ii) its fair value cannot be reliably measured.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or (2) the Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. The extent of continuing involvement on the transferred financial asset is the extent to which the Group is exposed to changes in the value of the transferred financial asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Derecognition of financial assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of income.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments, the lender granting concessions that would not otherwise be given if the debtor is not in financial difficulties, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba atau rugi. Jika di masa mendatang ada penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba atau rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets
(Continued)

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of the SFAS 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain dengan (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

- Other Liabilities

After initial recognition, interest-bearing other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the balance sheet dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings under the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between (i) the carrying amount of the financial liability that is extinguished or transferred to another party and (ii) the consideration paid, is recognized in the consolidated statements of income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan dalam PSAK 55 (Revisi 2006). Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that are not traded in the active market, the fair value is determined using valuation techniques permitted by the SFAS 55 (Revised 2006). Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This method uses an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument to determine the net carrying amount of the financial instrument. The calculation takes into account all premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan, (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

i. Financial Instruments (Continued)

Derivative Financial Instruments

The SFAS 55 (Revised 2006) requires that all the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and, (v) the hedge is assessed on an ongoing basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi dalam Saham

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan dengan hak suara 20% atau lebih maupun kurang dari 20% hak suara, namun Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi pada perusahaan asosiasi ditambah atau dikurangi dengan bagian kepemilikan Perusahaan atau anak perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan perubahan hak kepemilikan proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul dari perubahan dalam ekuitas perusahaan asosiasi yang belum diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat (*carrying amount*) investasi. Sebelum 1 Januari 2011, bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi, disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara biaya perolehan investasi pada perusahaan asosiasi dan bagian pemilikan Perusahaan atau anak perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*) serta penyusutan selisih antara harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aset sesuai dengan sisa taksiran umur aset yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", sejak tanggal 1 Januari 2011, goodwill yang diperoleh termasuk dalam jumlah tercatat investasi yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan amortisasinya dalam menentukan bagian atas laba atau rugi *investee*.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Investments in Shares of Stocks

Investments in which the Company has ownership interest, directly or indirectly through a subsidiary, of 20% or more, or less than 20% but the Company has significant influence are accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's or subsidiaries' share in net earnings or losses of the associate from the date of acquisition, and changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that have not been included in the consolidated statements of income.

Profit distributions (except stock dividends) received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Prior to January 1, 2011, equity in net earnings (losses) of associates is adjusted for the straight-line amortization, over a period of twenty (20) years, of the difference between the cost of such investment and the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill) and depreciation of the difference between the fair values and the Company's share in the book value of the net assets based on the estimated remaining useful lives of the assets.

In accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations" and SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", effective January 1, 2011, the goodwill included in the carrying amount of the investment recorded using the equity method is no longer amortized in computing the equity in net earnings (losses) of investees.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

I. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

Perusahaan-perusahaan asosiasi tersebut meliputi:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company
				2011 dan/and 2010 %
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10
PT Trans Indojava Mas - TRANSINDO (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	1988	34,62
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,62
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,00

Pemilikan langsung oleh/
Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/The Company
(2) PT Tapian Nadenggan

Apabila bagian Grup atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui Grup apabila telah timbul kewajiban atau Grup menjamin kewajiban perusahaan asosiasi. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya laba, Grup akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai atas kerugian bersih yang belum diakui.

Investasi pada saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Apabila investasi dalam saham perusahaan asosiasi dijual atau dilepaskan ke pihak ketiga, pada tanggal efektif penjualan, nilai tercatat investasi tersebut akan dikeluarkan dari neraca dan selisih antara harga jual dengan nilai tercatat dibukukan dalam periode berjalan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**I. Investments in Shares of Stocks
(Continued)**

The associated companies are as follows:

If the Group's share in net losses of an associate equals or exceeds the carrying amount of the investment, the investment is reported at nil value. Additional losses will be accrued if a liability has been incurred or if the Group guaranteed the associate's liabilities. If the associate subsequently reported profits, the Group as the investor, will recognize income only after its share in the profits equals the share in net losses not recognized.

All other investments in shares of stocks are carried at cost (*cost method*).

If investments in shares of stocks are sold or disposed to third parties, on the effective date of disposal, the carrying value of the investments will be removed from the accounts and the difference between the selling price and the carrying value is recognized in current operations.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

I. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Komponen ekuitas lainnya". Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, selisih perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pelepasan investasi.

m. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman, rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**I. Investments in Shares of Stocks
(Continued)**

Changes in the Subsidiaries' Equity

The changes in value of investments due to changes in equity of the subsidiaries which do not arise from capital transactions between the Company and such subsidiaries is recognized as "Other equity components", in the equity section. At the time the investment is disposed of, the difference resulting from changes in subsidiaries' equity is recognized as income or expense in the same period in which the related gain or loss on disposal is recognized.

m. Plantations

Plantations include production plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs, foreign exchange losses on such borrowings and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

m. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman perkebunan dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan dan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

m. Plantations (Continued)

If the funds borrowed can not be attributed directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to plantations are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantations are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of twenty-five (25) years.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tangki, prasarana jalan dan jembatan	50
Bangunan	20 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5 - 10
Kendaraan	5 - 10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

n. Fixed Assets (Continued)

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Storage tanks, land improvements and bridges
Buildings
Machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Transportation equipment

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of income in the year the item is derecognized.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**o. Akuntansi untuk Akuisisi dan
Penggabungan Usaha**

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Grup dan pihak terafiliasi yang terjadi sebelum 1 Januari 2011, diperlakukan sebagai reorganisasi entitas sepengendali (metode penyatuan kepemilikan/*pooling-of-interests method*). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai "Komponen ekuitas lainnya" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasi.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

n. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**o. Accounting for Business Acquisitions
and Mergers**

Business combinations of certain companies belonging to the Group and its affiliates which were happened before January 1, 2011, have been accounted for as reorganizations of companies under common control (*pooling-of-interests method*). Under the *pooling-of-interests method*, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with SFAS 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control" which became effective on January 1, 2005. The difference between the net consideration paid or received and the net book values is shown under the equity section of the consolidated balance sheets as "Other equity components".

**12. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**o. Akuntansi untuk Akuisisi dan
Penggabungan Usaha (Lanjutan)**

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang direalisasi dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo baru atas akun ini.

Akuisisi dari anak perusahaan sebelum berlaku efektifnya PSAK 38 dan akuisisi dari pihak ketiga, dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha". Dalam menerapkan metode pembelian, selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal transaksi dibukukan sebagai "Goodwill". Goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Manajemen memutuskan bahwa goodwill diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun mengingat prospek operasi di masa yang akan datang dari masing-masing anak perusahaan. Sebaliknya jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset nonmoneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Sisa selisih lebih tersebut diakui sebagai "Goodwill negatif" dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**o. Accounting for Business Acquisitions
and Mergers (Continued)**

The balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control will be taken to the consolidated statements of comprehensive income as other comprehensive income as a result of (1) loss of common control status, and (2) transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments to another party who is not under common control. On the other hand, when there are reciprocal transactions between entities under common control, the existing balance is set off with the new transaction, hence creating a new balance for this account.

Acquisition of subsidiaries prior to the effectivity of SFAS 38 and acquisition of certain third party companies, have been accounted for using the purchase method, in accordance with SFAS 22 (1994), "Accounting for Business Combinations". Under the purchase method, the excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired at the date of acquisition is recognized as "Goodwill". Goodwill is being amortized over twenty (20) years using the straight-line method. Management decided to amortize goodwill over twenty (20) years because of the future operating prospects of the respective subsidiaries. On the other hand, when the cost of the acquisition is less than the acquirer's interest in the fair values of the net identifiable assets acquired as at the date of the transaction, the fair values of the acquired non monetary assets are reduced proportionately until all excess are eliminated. The remaining excess is recognized as "Negative goodwill" and amortized on a straight-line method over twenty (20) years.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**o. Akuntansi untuk Akuisisi dan
Penggabungan Usaha (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang menggantikan PSAK 22 tersebut di atas, goodwill yang diperoleh dari penggabungan usaha yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan amortisasinya sejak awal periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2011. Sedangkan jumlah tercatat goodwill negatif yang berasal dari penggabungan usaha yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2011.

p. Merek Dagang

Biaya perolehan merek dagang diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**o. Accounting for Business Acquisitions
and Mergers (Continued)**

In accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which superseded SFAS 22 referred to above, goodwill arising from a business combination for which the acquisition date is before January 1, 2011 is no longer amortized since the beginning of the annual period beginning on January 1, 2011. The carrying amount of negative goodwill arising from a business combination for which the acquisition date is before January 1, 2011 is derecognized through an adjustment to the retained earnings at the beginning of the annual period beginning on January 1, 2011.

p. Brands and Trademarks

Brands and trademarks are amortized over twenty (20) years using the straight-line method.

q. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

r. Biaya Tangguhan

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah. Sebelum 1 Januari 1999, hak atas tanah termasuk dalam biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali selisih penilaian kembali hak atas tanah pada saat anak perusahaan diperoleh Perusahaan. Termasuk di dalam biaya perolehan hak atas tanah adalah biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut.

Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

r. Deferred Charges

Deferred Landrights Expense

All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions or renewals of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. The said deferred landright acquisition costs, which are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights. Prior to January 1, 1999, landrights were included as part of cost of land and unamortized, except for the incremental value of landrights at the date of acquisition of subsidiaries. Acquisition of landrights cost includes all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

s. Impairment of Non-Financial Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value may not be recoverable.

An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use and its net selling price.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

**s. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's operations.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from sales are recognized when the products are delivered to the customers.
- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

u. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai kewajiban setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada neraca konsolidasi, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Selain manfaat yang telah diberikan program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat kewajiban imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Penyisihan atas UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

u. Post-employment Benefits (Continued)

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated balance sheets, and as an expense in the consolidated statements of income.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

w. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Tambahan kewajiban pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode bersangkutan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

w. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carryforward of unused tax losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or subsequently enacted at balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal has been determined.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

3. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Kas	<u>955</u>	<u>960</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26g)			Related party (Note 26g)
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	343	238	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	<u>195</u>	<u>197</u>	U.S. Dollar (Note 27)
Subtotal - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>538</u>	<u>435</u>	Subtotal - related party

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from the other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

3. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

3. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	<u>June 30, 2011</u>	<u>December 31, 2010</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	131.990	8.593	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.084	17.561	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	53.112	37.975	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Citibank, N.A.	37.128	7.990	Citibank, N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.421	14.007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.481	5.494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.353	1.389	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.353	590	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	338	27.024	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
Citibank, N.A.	180.827	19.411	Citibank, N.A.
The Royal Bank of Scotland	27.341	14.626	The Royal Bank of Scotland
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.381	37.829	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.046	361	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.976	4.633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.541	36.543	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1.059	3	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.133	6.199	Others (each below Rp 1,000)
China Yuan (Catatan 27)			China Yuan (Note 27)
Bank of China Ltd.	12	12	Bank of China Ltd.
Subtotal - pihak ketiga	<u>574.576</u>	<u>240.240</u>	Subtotal - third parties
Total Bank	<u>575.114</u>	<u>240.675</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	41.407	41.407	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.550	6.650	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.698	1.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>1.621</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	<u>50.655</u>	<u>51.336</u>	Total Time Deposits
Total	<u>626.724</u>	<u>292.971</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	6% - 7,25%	5,00% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,14% - 1,25%	U.S. Dollar

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26a)		
Rupiah		
PT Sumber Indahperkasa	61.981	-
PT Sinar Meadow International Indonesia	14.331	18.933
PT Binasawit Abadipratama	9.638	4.172
PT Agrokarya Primalestari	6.254	3.534
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	4.608	3.833
PT Sawitakarya Manunggul	3.154	2.971
PT Bumipemai Lestari	1.604	4.563
PT Buana Artha Sejahtera	1.539	1.473
PT Agrolestari Mandiri	1.252	-
PT Mitrakarya Agroindo	267	2.270
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	859	280
Subtotal	<u>105.487</u>	<u>42.029</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.470.517	1.262.814
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	83.872	54.175
PT Sumber Indahperkasa	70.237	11.594
PT Rolimex Kimia Nusamas	13.128	15.345
Subtotal	<u>1.637.754</u>	<u>1.343.928</u>
Total - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1.743.241</u>	<u>1.385.957</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	331.186	326.686
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)	215.554	202.600
Total - Pihak ketiga	<u>546.740</u>	<u>529.286</u>
Total	<u>2.289.981</u>	<u>1.915.243</u>

4. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
Related parties (Note 26a)		
Rupiah		
PT Sumber Indahperkasa	-	-
PT Sinar Meadow International Indonesia	18.933	18.933
PT Binasawit Abadipratama	4.172	4.172
PT Agrokarya Primalestari	3.534	3.534
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	3.833	3.833
PT Sawitakarya Manunggul	2.971	2.971
PT Bumipemai Lestari	4.563	4.563
PT Buana Artha Sejahtera	1.473	1.473
PT Agrolestari Mandiri	-	-
PT Mitrakarya Agroindo	2.270	2.270
Others (each below Rp 1,000)	280	280
Subtotal	<u>42.029</u>	<u>42.029</u>
U.S. Dollar (Note 27)		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.262.814	1.262.814
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	54.175	54.175
PT Sumber Indahperkasa	11.594	11.594
PT Rolimex Kimia Nusamas	15.345	15.345
Subtotal	<u>1.343.928</u>	<u>1.343.928</u>
Total - Related parties	<u>1.385.957</u>	<u>1.385.957</u>
Third parties		
Rupiah	326.686	326.686
U.S. Dollar (Note 27)	202.600	202.600
Total - Third parties	<u>529.286</u>	<u>529.286</u>
Total	<u>1.915.243</u>	<u>1.915.243</u>

4. Piutang Usaha (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011/June 30, 2011					
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat Penuh/ In Full U.S. Dollar	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	406.681	41.701.688	358.509	765.190	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	21.592	173.626.507	1.492.667	1.514.259	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.200	155.871	1.340	5.540	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	383	-	-	383	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	2.004	-	-	2.004	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	1.813	92.122	792	2.605	> 12 months
Total	436.673	215.576.188	1.853.308	2.289.981	Total
31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat Penuh/ In Full U.S. Dollar	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	330.447	31.242.072	280.897	611.344	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	21.588	140.110.900	1.259.737	1.281.325	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.000	514.862	4.629	17.629	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	2.524	69.722	627	3.151	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	633	70.977	638	1.271	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	523	-	-	523	> 12 months
Total	368.715	172.008.533	1.546.528	1.915.243	Total

Piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 314.608 dan Rp 200.825 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank (EXIM), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dan PT PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

4. Trade Accounts Receivable (Continued)

Trade accounts receivable classified based on currency and age as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

Trade accounts receivable of the Company which amounted to Rp 314,608 and Rp 200,825 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, are pledged as collateral on the credit facilities obtained from Indonesia Eximbank (EXIM), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) and PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (Note 12).

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, no allowance for doubtful accounts was provided as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

5. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Barang jadi	1.092.089	828.871	Finished goods
Barang baku dalam proses	30.404	16.672	Work in process
Bahan baku	1.608.517	1.537.723	Raw materials
Barang dalam perjalanan	10.619	94.626	Goods in transit
Pupuk, bahan kimia dan pengemasan	176.342	147.041	Fertilizers, chemical and packing supplies
Suku cadang dan bahan bakar	67.997	52.697	Spareparts and fuel
Lain-lain	30.232	24.904	Others
Total	3.016.200	2.702.534	Total

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 1.097.193 dan Rp 570.183 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari EXIM, DANAMON dan BNI (Catatan 12).

Tidak dibentuk penyisihan barang usang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan bahan baku, barang jadi, suku cadang dan pupuk diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan tertentu (Catatan 26c).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

5. Inventories

This account consists of:

Inventories of the Company which amounted to Rp 1,097,193 and Rp 570,183 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, are pledged as collateral with fiduciary transfer on the credit facilities obtained from EXIM, DANAMON and BNI (Note 12).

No allowance for obsolete inventories was provided as of June 30, 2011 and December 31, 2010 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, raw materials, finished goods, spare parts and fertilizers are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, against losses from fire and other risks under blanket policies with certain insurance coverage amount (Note 26c).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

6. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi dibayar di muka	31.784	2.812
Sewa dibayar di muka	6.214	4.878
Uang muka		
Pembelian (Catatan 26b dan 28d)	590.028	657.382
Kendaraan, mesin dan bangunan	130.896	30.503
Pengangkutan dan bahan bakar	13.356	5.990
Perjalanan	2.910	1.864
Lain-lain	4.677	5.466
Aset lancar lainnya	208.789	189.461
Total	988.654	898.356

6. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

Prepaid expenses
Prepaid insurance
Prepaid rent
Advances
Purchases (Notes 26b and 28d)
Vehicles, machineries and building
Freight and fuel
Traveling
Others
Other current assets
Total

7. Investasi dalam Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan berikut:

7. Investments in Shares of Stocks

This account represents investments in shares of stocks of the following:

Perusahaan/Company	30 Juni 2011/June 30, 2011				
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity in Net Losses	Kelebihan Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi atas Biaya Perolehan/ Excess of Equity in Net Losses of Associates over Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity:					
SUPERAIR	32.257	(9.600)	-	-	22.657
TRANSINDO	4.050	(5.371)	250	1.071	-
UNIVERSAL	1.800	(2.795)	995	-	-
HORTIMART	520	(520)	-	-	-
	38.627	(18.286)	1.245	1.071	22.657
Metode Biaya/At Cost:					
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	-	1
Total/Total	38.628	(18.286)	1.245	1.071	22.658

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

7. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

7. Investment in Shares of Stocks (Continued)

Perusahaan/Company	31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi Bersih/ Accumulated Equity in Net Losses	Kelebihan Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi atas Biaya Perolehan/ Excess of Equity in Net Losses of Associates over Cost	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity:					
SUPERAIR	32.257	(10.155)	-	-	22.102
TRANSINDO	4.050	(5.559)	438	1.071	-
UNIVERSAL	1.800	(2.508)	708	-	-
HORTIMART	520	(520)	-	-	-
	38.627	(18.742)	1.146	1.071	22.102
Metode Biaya/At Cost:					
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	-	1
Total/Total	38.628	(18.742)	1.146	1.071	22.103

Bagian Perusahaan dan TAPIAN atas rugi bersih TRANSINDO dan UNIVERSAL telah melebihi nilai tercatat penyertaannya sebesar Rp 1.245 dan Rp 1.146 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan dibukukan sebagai "Kelebihan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi atas biaya perolehan" pada neraca konsolidasi. Perusahaan dan TAPIAN mengakui kelebihan bagian atas akumulasi rugi bersih UNIVERSAL dan TRANSINDO, karena UNIVERSAL dan TRANSINDO adalah anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh PURIMAS, pemegang saham Perusahaan, yang menjamin kewajiban UNIVERSAL dan TRANSINDO sehubungan dengan kedudukannya sebagai induk perusahaan.

The Company's and TAPIAN's share in net losses of TRANSINDO and UNIVERSAL exceeded the carrying value of the related investment by Rp 1,245 and Rp 1,146 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, which are presented as "Excess of equity in net losses of associates over cost" in the consolidated balance sheets. Additional share in net losses of UNIVERSAL and TRANSINDO have been recognized by the Company and TAPIAN since UNIVERSAL and TRANSINDO is an indirectly owned subsidiary of PURIMAS, the parent company of the Company, which effectively guarantees the obligations of UNIVERSAL and TRANSINDO being its parent company.

Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The net equity in net losses of associates for the six-month periods ended June 30, 2011 and 2010 consists of the following:

	2011	2010	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiary</u>
GEMAMINA	-	(6.145)	GEMAMINA
<u>Perusahaan Asosiasi</u>			<u>Associates</u>
UNIVERSAL	(287)	(767)	UNIVERSAL
SUPERAIR	555	1.609	SUPERAIR
TRANSINDO	189	(349)	TRANSINDO
Bersih	457	(5.652)	Net

Persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi.

For the percentage of ownership in associates, see Note 2 to the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. Tanaman Perkebunan

Akun ini terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Perubahan selama periode 2011/ Changes during period 2011			30 Juni 2011/ June 30, 2011	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan: Kelapa sawit	1.736.321	-	-	71.814	1.808.135	Cost: Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi:</u> Kelapa sawit	486.475	38.850	-	-	525.325	<u>Accumulated Amortization:</u> Oil palm
Nilai Buku	<u>1.249.846</u>				<u>1.282.810</u>	Net Book Value
		Perubahan selama tahun 2010/ Changes during 2010				
	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya Perolehan: Kelapa sawit	1.557.694	-	(517)	179.144	1.736.321	Cost: Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi:</u> Kelapa sawit	412.123	74.869	(517)	-	486.475	<u>Accumulated Amortization:</u> Oil palm
Nilai Buku	<u>1.145.571</u>				<u>1.249.846</u>	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Location
	(dalam ribuan hektar)/ (in thousand hectares)	(dalam ribuan hektar)/ (in thousand hectares)	
Sumatera	36,4	37,8	Sumatera
Kalimantan	63,8	61,5	Kalimantan
Total	<u>100,2</u>	<u>99,3</u>	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada biaya produksi (Catatan 20).

Amortization of mature plantations is charged to manufacturing costs (Note 20).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Saldo awal	190.954	283.790	Beginning balance
Penambahan biaya	19.348	55.537	Additional costs
Reklasifikasi dari bibitan	2.913	8.473	Reclassification from nursery
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	-	22.298	Reclassification from land clearing
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	<u>(71.814)</u>	<u>(179.144)</u>	Reclassification to mature plantations
Saldo Akhir	<u>141.401</u>	<u>190.954</u>	Ending Balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i> (dalam ribuan hektar)/ <i>(in thousand hectares)</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i> (dalam ribuan hektar)/ <i>(in thousand hectares)</i>	
Lokasi			Location
Sumatera	3,9	3,3	Sumatera
Kalimantan	<u>3,7</u>	<u>6,0</u>	Kalimantan
Total	<u>7,6</u>	<u>9,3</u>	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010.

Tanaman perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 468.608.744 dan US\$ 453.264.419 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan penyesuaian penurunan nilai tanaman perkebunan karena nilai tercatat untuk semua tanaman perkebunan Grup dapat diperoleh kembali.

8. Plantations (Continued)

Immature Plantations

The details of immature plantations based on the Group's locations are follows:

No interest was capitalized to immature plantations for the six-month period ended June 30, 2011 and year ended December 31, 2010.

Plantations are covered by insurance against losses from fire, disease, and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to US\$ 468,608,744 and US\$ 453,264,419 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that no write-down for impairment in plantations values is necessary since management believes that the carrying values of all of the Group's plantations are recoverable.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

8. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 1999 mengenai industri perkebunan, Perusahaan sebagai perusahaan publik dikecualikan dari pembatasan pengelolaan lahan. Manajemen berpendapat bahwa semua lahan perkebunan yang dikelola sebelum 10 Februari 1999 telah memiliki perizinan yang memadai dari instansi terkait.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Perusahaan dan anak perusahaan telah memperoleh HGU dari Badan Pertanahan Nasional yang mencakup areal seluas 102.008 hektar pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Anak Perusahaan/ <i>The Company/Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas Hektar/ <i>Hectares under Landrights</i>		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>Year of Expiration</i>
		30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010/ <i>June 30, 2011 and December 31, 2010</i>		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ <i>North Sumatera and South Kalimantan</i>	15.641		2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ <i>North Sumatera, South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan</i>	52.453		2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ <i>Jambi and East Kalimantan</i>	22.205		2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ <i>North Sumatera and Bangka</i>	6.235		2030 - 2062
SKU	Jambi dan Sumatera Utara/ <i>Jambi and North Sumatera</i>	3.890		2029 - 2045
PANIGORAN	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	1.584		2084
Total/ <i>Total</i>		102.008		

Sebagian besar areal perkebunan Perusahaan yang berlokasi di Kalimantan sedang dalam proses perolehan HGU.

8. Plantations (Continued)

In connection with Regulation No. 2 Year 1999 dated February 10, 1999 of the State Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency, the Company being publicly-listed, is not subject to the limitations in the aggregate size of agricultural plantations. Management believes that all plantations granted before February 10, 1999 have proper licenses from the relevant agencies.

The Group holds landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

The Company and its subsidiaries also hold landrights in the form of HGU from the National Land Agency of the Indonesian Government covering an area of approximately 102,008 hectares as of June 30, 2011 and December 31, 2010. The details are as follows:

The landrights for majority of the Company's plantations located in Kalimantan are still in process.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	Perubahan selama periode 2011/ Changes during period 2011				30 Juni 2011/ June 30, 2011	
	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan ¹⁾ / Deductions ¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	342.291	20.302	(1.366)	(1.708)	359.519	Landrights
Tangki	224.911	2.890	-	11.631	239.432	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	243.632	666	-	18.207	262.505	Land improvements and bridges
Bangunan	1.237.583	2.668	(7.680)	167.910	1.400.481	Buildings
Mesin dan peralatan	1.771.182	22.721	(21.057)	201.450	1.974.296	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	342.966	20.158	(3.782)	9.287	368.629	Office furniture and fixtures
Kendaraan	385.245	24.129	(12.641)	14.219	410.952	Transportation equipment
Total	4.547.810	93.534	(46.526)	420.996	5.015.814	Total
Aset tetap dalam penyelesaian	893.629	262.263	(1.065)	(423.440)	731.387	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	5.441.439	355.797	(47.591)	(2.444)	5.747.201	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	30.353	4.853	-	-	35.206	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	24.353	2.894	-	-	27.247	Land improvements and bridges
Bangunan	322.040	24.707	(5.809)	-	340.938	Buildings
Mesin dan peralatan	699.104	33.606	(17.774)	-	714.936	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	252.263	17.091	(3.639)	(15)	265.700	Office furniture and fixtures
Kendaraan	185.638	26.210	(9.832)	15	202.031	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.517.373	109.361	(37.054)	-	1.589.680	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.924.066				4.157.521	Net Book Value

1) Pengurangan pada periode 2011 termasuk dampak selisih kurs atas penjabaran aset tetap dan akumulasi penyusutan SOCI kedalam Rupiah pada tanggal neraca masing-masing sebesar Rp 29.523 dan Rp 22.912.

1) The deductions in 2011 include the effect of the foreign currency translation of the cost and accumulated depreciation of fixed assets of SOCI into Rupiah at balance sheet date amounting to Rp 29,523 and Rp 22,912, respectively.

	Perubahan selama tahun 2010/ Changes during 2010				31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan ¹⁾²⁾ / Deductions ¹⁾²⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	290.725	58.529	(7.472)	509	342.291	Landrights
Tangki	203.951	275	(55)	20.740	224.911	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	201.534	2.856	(93)	39.335	243.632	Land improvements and bridges
Bangunan	1.045.374	6.294	(18.134)	204.049	1.237.583	Buildings
Mesin dan peralatan	1.551.709	79.700	(20.230)	160.003	1.771.182	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	307.401	42.567	(8.833)	1.831	342.966	Office furniture and fixtures
Kendaraan	348.712	72.528	(52.692)	16.697	385.245	Transportation equipment
Total	3.949.406	262.749	(107.509)	443.164	4.547.810	Total
Aset tetap dalam penyelesaian	802.555	534.460	(222)	(443.164)	893.629	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	4.751.961	797.209	(107.731)	-	5.441.439	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622	Landrights
Tangki	21.638	8.717	(2)	-	30.353	Storage tanks
Prasarana jalan dan jembatan	19.054	5.364	(65)	-	24.353	Land improvements and bridges
Bangunan	286.157	44.157	(8.274)	-	322.040	Buildings
Mesin dan peralatan	637.026	79.233	(17.162)	7	699.104	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	228.056	32.885	(8.677)	(1)	252.263	Office furniture and fixtures
Kendaraan	166.531	48.980	(29.867)	(6)	185.638	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.362.084	219.336	(64.047)	-	1.517.373	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.389.877				3.924.066	Net Book Value

9. Aset Tetap (Lanjutan)

- 1) Pengurangan pada tahun 2010 termasuk dampak selisih kurs atas penjabaran aset tetap dan akumulasi penyusutan SOCI kedalam Rupiah pada tanggal neraca masing-masing sebesar Rp 28.231 dan Rp 22.482.
- 2) Pengurangan pada tahun 2010 juga termasuk saldo awal aset tetap GEMAMINA pada tanggal 1 Januari 2010 sebesar Rp 6.146 yang tidak dikonsolidasikan lagi sejak April 2010 (Catatan 1c).

Beban penyusutan hak atas tanah merupakan beban amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Pengurangan selama periode 2011 dan 2010 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Penjualan aset tetap

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga jual	5.994	18.341	Selling price
Nilai buku	<u>3.246</u>	<u>11.614</u>	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u><u>2.748</u></u>	<u><u>6.727</u></u>	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Harga perolehan	6.354	6.500	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>5.674</u>	<u>5.776</u>	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	<u><u>680</u></u>	<u><u>724</u></u>	Loss on disposal of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

9. Fixed Assets (Continued)

- 1) The deductions in 2010 include the effect of the foreign currency translation of the cost and accumulated depreciation of fixed assets of SOCI into Rupiah at balance sheet date amounting to Rp 28,231 and Rp 22,482, respectively.
- 2) Deductions in 2010 also include the balance of GEMAMINA's fixed assets as of January 1, 2010 amounting to Rp 6,146 which was not consolidated since April 2010 (Note 1c).

Depreciation expense of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Deductions in 2011 and 2010 pertain to the sales and disposals of certain fixed assets with details as follows:

Sale of certain fixed assets

Disposal of certain fixed assets

Gain on sale and loss on disposal of fixed assets are included in "Other income - net" in the consolidated statements of income.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
Bangunan, perabot dan peralatan kantor	439.892	415.193
Mesin dan peralatan, tangki dan kendaraan	278.637	421.159
Prasarana jalan dan jembatan	<u>12.858</u>	<u>57.277</u>
Total	<u><u>731.387</u></u>	<u><u>893.629</u></u>

Alokasi beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya produksi (Catatan 20)	84.478	84.636
Penjualan (Catatan 21)	4.759	3.852
Umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>20.124</u>	<u>18.978</u>
Total	<u><u>109.361</u></u>	<u><u>107.466</u></u>

Rincian aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

<i>Perusahaan/Anak Perusahaan/ The Company/Subsidiary</i>	<i>Digunakan sebagai Jaminan/ Pledged as Collateral</i>	<i>Kreditur/ Creditor</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - 8.963 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights - 8,963 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	Indonesia Eximbank
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - 1.448 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights - 1,448 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - 5.823 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights - 5,823 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah KRESNA dan Perusahaan - 9.863,7 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights KRESNA and the Company - 9,863.7 hectares buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	PT Bank Central Asia Tbk

9. Fixed Assets (Continued)

The details of construction in progress as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Bangunan, office furniture and fixtures	439.892	415.193	Buildings, office furniture and fixtures
Machinery, storage tanks and transportation equipment	278.637	421.159	Machinery, storage tanks and transportation equipment
Land improvements and bridges	<u>12.858</u>	<u>57.277</u>	Land improvements and bridges
Total	<u><u>731.387</u></u>	<u><u>893.629</u></u>	Total

Allocation of depreciation expense for the six-month periods ended June 30, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Manufacturing costs (Note 20)	84.478	84.636	Manufacturing costs (Note 20)
Selling (Note 21)	4.759	3.852	Selling (Note 21)
General and administrative (Note 21)	<u>20.124</u>	<u>18.978</u>	General and administrative (Note 21)
Total	<u><u>109.361</u></u>	<u><u>107.466</u></u>	Total

The details of the Group's fixed assets that are pledged as collateral on the short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loans (Note 15) are as follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

9. Aset Tetap (Lanjutan)

9. Fixed Assets (Continued)

Perusahaan/Anak Perusahaan/ <i>The Company/Subsidiary</i>	Digunakan sebagai Jaminan/ <i>Pledged as Collateral</i>	Kreditur/ <i>Creditor</i>
TAPIAN	Hak atas tanah - 25.348 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights - 25,348 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	PT Bank ICBC Indonesia
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak guna bangunan - 370.126 m ² , bangunan dan sarana pelengkap dan mesin dan peralatan/ <i>Building rights on land - 370,126 m², buildings and machinery and equipment</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah - KRESNA - 6.883 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights - KRESNA - 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Hak atas tanah KRESNA - 4.754 ha, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan/ <i>Landrights - KRESNA - 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment</i>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Nilai tercatat hak atas tanah termasuk tanaman perkebunan (Catatan 8), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan Grup yang digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 2.505.519 dan Rp 2.442.055.

The carrying value of landrights and plantations (Note 8), buildings, land improvements and bridges, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment of the Group, which are pledged as collateral on the Group's short-term and long-term bank loans amounted to Rp 2,505,519 and Rp 2,442,055 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Tangki, bangunan, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26c), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery and equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 26c), against losses from fire and other risks under blanket policies with certain insurance coverage amount, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset value is necessary.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

10. Goodwill

Saldo goodwill pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 22.232, yang merupakan saldo goodwill bersih setelah amortisasi goodwill dihentikan sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Nilai tercatat goodwill negatif pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 142.323 juga telah dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode 1 Januari 2011.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ <u>December 31, 2010</u>
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian nilai wajar aset bersih anak perusahaan	
Saldo awal tahun	59.586
Pengurangan goodwill sehubungan dengan penjualan anak perusahaan (Catatan 1c)	<u>(4.250)</u>
Saldo akhir tahun	<u>55.336</u>
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal tahun	32.142
Amortisasi tahun berjalan	2.963
Pengurangan goodwill sehubungan dengan penjualan anak perusahaan (Catatan 1c)	<u>(2.001)</u>
Saldo akhir tahun	<u>33.104</u>
Goodwill	<u><u>22.232</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 tidak terdapat bukti yang obyektif bahwa goodwill mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

10. Goodwill

The balance of goodwill as of June 30, 2011 amounted to Rp 22,232, which represents the net goodwill balance when goodwill ceased to be amortized starting January 1, 2011, in accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

The carrying amount of negative goodwill as of December 31, 2010 amounting to Rp 142,323 was derecognized through an adjustment to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

The details of goodwill as of December 31, 2010 consist of:

Excess of the purchase price over the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries
At the beginning of year
Deduction of goodwill relating to sold subsidiary (Note 1c)
At the end of year
Accumulated amortization
At the beginning of year
Current year amortization
Deduction of goodwill relating to sold subsidiary (Note 1c)
At the end of year
Goodwill

As of June 30, 2011, there is no objective evidence that goodwill was impaired, thus, no write-down for impairment in asset value is necessary.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

11. Aset Lain-lain - Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ <u>June 30, 2011</u>	31 Desember 2010/ <u>December 31, 2010</u>
Piutang jangka panjang - pihak ketiga (JP¥ 1.700.605.567)	181.488	187.560
Cadangan penurunan nilai	<u>(136.180)</u>	<u>(136.180)</u>
Bersih	45.308	51.380
Uang muka proyek perkebunan plasma - bersih	159.372	149.654
Uang muka proyek	103.233	99.680
Uang jaminan	13.448	13.242
Pembukaan lahan	10.987	3.185
Investasi tanah	4.970	4.970
Lain-lain	<u>3.877</u>	<u>5.372</u>
Total	<u><u>341.195</u></u>	<u><u>327.483</u></u>

Pada tahun 2005, Perusahaan menjadi penjamin atas utang yang diperoleh PT Nala Vini Eka Beverages (NAVIKA) dari Unity Holdings Ltd. Pada bulan Maret 2006, NAVIKA gagal membayar pokok dan bunga yang telah jatuh tempo, sehingga pada bulan Mei 2006, UNITY telah meminta kepada Perusahaan sebagai penjamin untuk melunasi seluruh pinjaman tersebut. Selanjutnya pada tanggal 10 Juli 2006, NAVIKA menandatangani perjanjian pinjaman kepada Perusahaan untuk penyelesaian pinjaman NAVIKA kepada UNITY.

Saldo piutang Perusahaan kepada NAVIKA pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar JP¥ 1.700.605.567 masing-masing setara dengan Rp 181.488 dan Rp 187.560, yang pembayarannya akan dilakukan dalam jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman atau tidak lebih dari tanggal 10 Juli 2011. Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai pada periode 2011 dan tahun 2010 sebesar Rp 136.180. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari akun tersebut.

11. Other Assets - Others

This account consists of:

Long-term receivable - third party (JP¥ 1,700,605,567)
Provision for impairment
Net
Advances for plasma plantation projects - net
Advances for projects
Security deposits
Land clearing
Investment in land
Others
Total

In 2005, the Company was a guarantor for the loan which was obtained by PT Nala Vini Eka Beverages (NAVIKA) from Unity Holdings Ltd. In March 2006, NAVIKA defaulted in the payment of the loan principal and interest, thus in May 2006, UNITY asked the Company as guarantor to pay the loan. Accordingly, on July 10, 2006, the Company and NAVIKA signed a loan agreement whereby the Company granted NAVIKA a loan for the settlement of its NAVIKA's loan to UNITY.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding receivable of the Company from NAVIKA amounted to JP¥ 1,700,605,567 or equivalent to Rp 181,488 and Rp 187,560, respectively, which is payable within sixty (60) months from the date of the loan agreement or not later than July 10, 2011. In 2011 and 2010, the Company has provided a provision for impairment amounting to Rp 136,180. Management believes that the provision for impairment as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is adequate to cover possible losses from such account.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

11. Aset Lain-lain - Lainnya (Lanjutan)

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka yang dikeluarkan berkaitan dengan pembangunan pabrik penyulingan (*refinery*) di Marunda, Jakarta, di Tarjun, Kalimantan Selatan, di Belawan, Sumatra Utara, dan di Surabaya, Jawa Timur, serta pabrik CBS (*cocoa butter substitute*) di Marunda, Jakarta dan di Belawan, Sumatra Utara.

Uang muka proyek perkebunan plasma merupakan jumlah pengeluaran dalam rangka pembangunan Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) oleh KRESNA dan SKU, anak perusahaan, dan Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN - RP) oleh TAPIAN, anak perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, setelah dikurangi dengan kredit investasi. Uang muka tersebut digunakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Merangin dan Sarolangun, 1.393 hektar di Kabupaten Bungo, 2.166 hektar di Kabupaten Tebo dan 5.405 hektar di Kabupaten Kutai Timur. Anak perusahaan mempunyai komitmen atas proyek perkebunan KKPA ini (Catatan 28c).

12. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a) (US\$ 120.000.000 dan US\$ 60.000.000)	1.031.640	539.460
Indonesia Eximbank (b) (US\$ 40.000.000)	343.880	359.640
PT Bank Negara Indonesia Tbk (c) (US\$ 40.000.000)	343.880	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (d) (US\$ 34.197.000 dan US\$ 15.848.000)	293.991	142.489
PT Bank Central Asia Tbk (e) (US\$ 31.899.000 dan US\$ 76.327.000)	274.236	686.256
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f) (US\$ 30.000.000)	257.910	269.730
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (g) (US\$ 30.000.000 dan US\$ 29.892.723)	257.910	268.766
Total	2.803.447	2.266.341
Suku bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	3,5 - 4,75%	4% - 6,75%

11. Other Assets - Others (Continued)

Advances for projects mainly pertain to advance payments in relation to the construction of refinery plants in Marunda, Jakarta, in Tarjun, South Kalimantan, in Belawan, North Sumatra and in Surabaya, East Java, and cocoa butter substitute plants in Marunda, Jakarta and in Belawan, North Sumatra.

Advances for plasma plantation projects represent all payments to develop Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) made by KRESNA and SKU, the subsidiaries, and Credit for Development of Bio Energy and Plantation Revitalization (KPEN - RP) made by TAPIAN, a subsidiary, as of June 30, 2011 and December 31, 2010, net of investment credit. Such advances were used to develop oil palm plantations with an area of 3,000 hectares at Kabupaten Merangin and Sarolangun, 1,393 hectares at Kabupaten Bungo, 2,166 hectares at Kabupaten Tebo and 5,405 hectares at Kabupaten Kutai Timur. The subsidiaries have commitments to develop the KKPA plantation projects (Note 28c).

12. Short-term Bank Loans

This account consists of:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Third parties		
U.S. Dollar (Note 27)		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a) (US\$ 120,000,000 and US\$ 60,000,000)	1.031.640	539.460
Indonesia Eximbank (b) (US\$ 40,000,000)	343.880	359.640
PT Bank Negara Indonesia (c) (US\$ 40,000,000)	343.880	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (d) (US\$ 34,197,000 and US\$ 15,848,000)	293.991	142.489
PT Bank Central Asia Tbk (e) (US\$ 31,899,000 and US\$ 76,327,000)	274.236	686.256
PT Bank CIMB Niaga Tbk (f) (US\$ 30,000,000)	257.910	269.730
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (g) (US\$ 30,000,000 and US\$ 29,892,723)	257.910	268.766
Total	2.803.447	2.266.341
Interest rates per annum:		
U.S. Dollar	3,5 - 4,75%	4% - 6,75%

12. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market I* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan peralatan (Catatan 9) dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market II* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuanda Sawit Lestari, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seluas 10.958 hektar bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan peralatan (Catatan 9) dan tagihan atas klaim asuransi.

- b. Pada tanggal 20 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank (EXIM). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 24 Desember 2008, fasilitas kredit sebesar US\$ 70.000.000 dikonversi menjadi US\$ 40.000.000 dan Rp 333.663. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 30 Juli 2010, EXIM setuju untuk mengakhiri fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Juli 2011. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan peralatan, hak atas tanah seluas 8.963 hektar (Catatan 4, 5 dan 9) dan jaminan perusahaan dari Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26i).

12. Short-term Bank Loans (Continued)

- a. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market I with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loans are secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery and equipment (Note 9) and insurance claims.

Based on Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loans are secured by PT Djuanda Sawit Lestari's, a related party, landrights on parcels of land with a total area of 10,958 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery and equipment (Note 9) and insurance claims.

- b. On December 20, 2005, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank (EXIM). The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated December 24, 2008, the credit facilities totaling to US\$ 70,000,000 was converted to US\$ 40,000,000 and Rp 333,663. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated July 30, 2010, EXIM agreed to ended the credit facility in Rupiah and extend the credit facility in US\$ until July 30, 2011. The loans are secured by trade accounts receivable, inventories, buildings, land improvements and bridges, machinery and equipment, landrights on parcels of land with a total area of 8,963 hectares (Notes 4, 5 and 9) and corporate guarantee from Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), a related party (Note 26i).

12. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 370.126 m², bangunan dan sarana pelengkap, mesin, peralatan dan persediaan dan piutang (Catatan 4, 5 dan 9).
- d. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), yaitu perjanjian fasilitas Letter of Credit (L/C) dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan sub limit pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Desember 2009, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 25.000.000 menjadi US\$ 50.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 2 November 2010 fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 25 September 2011. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 5.823 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan (Catatan 9) serta jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 26i).

12. Short-term Bank Loans (Continued)

- c. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan with PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 370,126 m², buildings and supporting facilities, machinery and equipment, inventories and accounts receivable (Note 4, 5 and 9).
- d. On September 25, 2007, the Company entered into loan agreements with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated December 23, 2009, the maximum amount of the credit facilities increased from US\$ 25,000,000 to US\$ 50,000,000. Further, based on the latest Credit Agreement Amendment dated November 2, 2010 the loan facility has been extended until September 25, 2011. These loans are secured by landrights on parcels of land with a total area of 5,823 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment, (Note 9) and a corporate guarantee from GAR (Note 26i).

12. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit "*Time Loan Revolving*" dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Pinjaman berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 22 Februari 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Juli 2013. Tanggal jatuh tempo pembayaran adalah maksimum empat bulan terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2010, BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit "*Time Loan Sub Limit LC Line*" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 422.750 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 9.861,4 hektar milik KRESNA, seluas 4,2 hektar milik PT Ivo Mas Tunggal, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan seluas 2,3 hektar milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin dan peralatan (Catatan 9).
- f. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 7 September 2010, fasilitas ini telah diperpanjang dari tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan tanggal 7 Juli 2011. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 1.448 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan peralatan (Catatan 9) dan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 26i).

12. Short-term Bank Loans (Continued)

- e. On February 22, 2008, the Company entered into a revolving loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This loan is available for a period of three years until February 22, 2011 and has been extended until July 16, 2013. The maturity date of the loan is four months maximum from the drawdown date. Based on Credit Agreement Amendment dated July 6, 2010, BCA agreed to grant additional time loan sub limit LC line credit facility with a maximum facility of Rp 422,750 and is available for a period of three years until July 6, 2013. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 9,861.4 hectares owned by KRESNA, 4.2 hectares owned by PT Ivo Mas Tunggal, a related party, and 2.3 hectares owned by the Company, buildings, land improvements and bridges and machinery and equipment (Note 9).
- f. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated September 7, 2010, this facility has been further extended from June 4, 2010 until July 7, 2011. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 1,448 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery and equipment (Note 9) and corporate guarantees from PURIMAS and GAR (Note 26i).

12. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Utang ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, hak atas tanah milik KRESNA seluas 4.754 hektar, bangunan dan prasarana jalan dan jembatan (Catatan 4, 5 dan 9) dan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 26i).

Perjanjian - perjanjian kredit diatas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

12. Short-term Bank Loans (Continued)

- g. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured with trade accounts receivable, inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings and land improvements and bridges (Notes 4, 5 and 9) and a corporate guarantee from GAR (Note 26i).

The aforementioned loan agreements contain provide requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios, not to sell, rent and/or transfer of collateral to other parties, not to change Company's current general nature of business, and other administration requirements.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

13. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26b)		
Rupiah		
PT Binasawit Abadipratama	154.499	94.775
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	137.995	152.980
PT Meganusa Intisawit	71.151	78.035
PT Bumipermai Lestari	60.387	109.106
PT Ivo Mas Tunggal	50.046	43.576
PT Buana Artha Sejahtera	40.947	91.370
PT Satrindo Jaya Agropalma	39.837	16.315
PT Ramajaya Pramukti	25.299	48.539
PT Bumipalma Lestari Persada	24.449	14.578
PT Sumber Indah Perkasa	24.098	1.124
PT Forestalestari Dwikarya	23.360	34.612
PT Bumi Sawit Permai	13.515	13.768
PT Sawitakarya Manunggul	8.711	6.356
PT Purimas Sasmita	7.973	8.810
PT Mitrakarya Agroindo	7.963	33.337
PT Sinar Mas Super Air	7.405	2.919
PT Taruna Cipta Kencana	5.146	6.667
PT Rolimex Kimia Nusamas	5.077	1.647
PT Cakrawala Megah Indah	4.975	6.794
PT Djuandasawit Lestari	4.154	12.520
PT Buana Adhitama	3.586	3.777
PT Universal Transindo Mas	3.410	3.761
PT Buana Wiralestari Mas	1.663	1.510
PT Agrokarya Primaestari	1.273	14.813
PT Usaha Malindo Jaya	1.186	863
PT Dami Mas Sejahtera	1.123	236
PT Aditanggal Mahajaya	854	4.393
PT Sawit Mas Sejahtera	-	1.367
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4.000	3.130
Subtotal	<u>734.082</u>	<u>811.678</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
PT Rolimex Kimia Nusamas	36.457	20.843
Golden Agri International Pte. Ltd.	617	498
Subtotal	<u>37.074</u>	<u>21.341</u>
Total	<u>771.156</u>	<u>833.019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	429.760	331.679
Mata Uang Asing (Catatan 27)		
Dolar Amerika Serikat	15.822	10.803
Ringgit Malaysia	540	553
Euro	171	72
Dolar Singapura	60	110
Yen Jepang	8	245
	<u>16.601</u>	<u>11.783</u>
Total	<u>446.361</u>	<u>343.462</u>
Total	<u>1.217.517</u>	<u>1.176.481</u>

13. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation tools, with details as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Related parties (Note 26b)		
Rupiah		
PT Binasawit Abadipratama	94.775	152.980
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	152.980	78.035
PT Meganusa Intisawit	78.035	109.106
PT Bumipermai Lestari	109.106	43.576
PT Ivo Mas Tunggal	43.576	91.370
PT Buana Artha Sejahtera	91.370	16.315
PT Satrindo Jaya Agropalma	16.315	48.539
PT Ramajaya Pramukti	48.539	14.578
PT Bumipalma Lestari Persada	14.578	1.124
PT Sumber Indah Perkasa	1.124	34.612
PT Forestalestari Dwikarya	34.612	13.768
PT Bumi Sawit Permai	13.768	6.356
PT Sawitakarya Manunggul	6.356	8.810
PT Purimas Sasmita	8.810	33.337
PT Mitrakarya Agroindo	33.337	2.919
PT Sinar Mas Super Air	2.919	6.667
PT Taruna Cipta Kencana	6.667	1.647
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.647	6.794
PT Cakrawala Megah Indah	6.794	12.520
PT Djuandasawit Lestari	12.520	3.777
PT Buana Adhitama	3.777	3.761
PT Universal Transindo Mas	3.761	1.510
PT Buana Wiralestari Mas	1.510	14.813
PT Agrokarya Primaestari	14.813	863
PT Usaha Malindo Jaya	863	236
PT Dami Mas Sejahtera	236	4.393
PT Aditanggal Mahajaya	4.393	1.367
PT Sawit Mas Sejahtera	1.367	-
Others (each below Rp 1,000)	3.130	-
Subtotal	<u>811.678</u>	<u>811.678</u>
U.S. Dollar (Note 27)		
PT Rolimex Kimia Nusamas	20.843	-
Golden Agri International Pte. Ltd.	498	-
Subtotal	<u>21.341</u>	<u>21.341</u>
Total	<u>833.019</u>	<u>833.019</u>
Third parties		
Rupiah	331.679	-
Foreign Currencies (Note 27)		
U.S. Dollar	10.803	-
Malaysian Ringgit	553	-
Euro	72	-
Singapore Dollar	110	-
Japan Yen	245	-
Total	<u>343.462</u>	<u>343.462</u>
Total	<u>1.176.481</u>	<u>1.176.481</u>

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

13. Utang Usaha (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

13. Trade Accounts Payable (Continued)

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

30 Juni 2011/June 30, 2011									
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Mata Uang Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Mata Uang Yen Jepang/ Japan Yen	Mata Uang Euro/ Euro	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	1.080.793	3.778.621	189.846	-	7.279	8.210	33.173	1.113.966	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	76.810	2.371.779	-	71.114	6.402	426	20.481	97.291	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.973	-	-	-	-	-	-	3.973	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	2.266	2.475	-	-	-	-	21	2.287	> 6 months - 9 months
Total	1.163.842	6.152.875	189.846	71.114	13.681	8.636	53.675	1.217.517	Total
31 Desember 2010/December 31, 2010									
Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Mata Uang Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Mata Uang Yen Jepang/ Japan Yen	Mata Uang Euro/ Euro	Mata Uang Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Sampai dengan 1 bulan	1.089.807	3.009.475	189.747	2.212.005	6.002	15.722	28.038	1.117.845	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	40.812	565.682	-	-	-	-	5.086	45.898	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.639	-	-	-	-	-	-	1.639	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	229	-	-	-	-	-	-	229	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	77	-	-	-	-	-	-	77	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	10.793	-	-	-	-	-	-	10.793	> 12 months
Total	1.143.357	3.575.157	189.747	2.212.005	6.002	15.722	33.124	1.176.481	Total

14. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

14. Taxes Payable

This account consists of:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pajak penghasilan badan	200.151	133.625	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	339	-	Article 4 (2)
Pasal 15	360	314	Article 15
Pasal 21	9.300	5.875	Article 21
Pasal 23	6.856	11.396	Article 23
Pasal 25	26.896	22.018	Article 25
Pasal 26	802	114	Article 26
Pajak bumi dan bangunan	4.125	-	Land and property tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	25.927	23.409	Value Added Tax - net
Total	274.756	196.751	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

15. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	610.000	650.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 27.381.880)	235.402	246.191
PT Bank ICBC Indonesia (c) (US\$ 3.000.000 tahun 2010)	-	26.973
Total	845.402	923.164
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	5.089	5.930
Bersih	840.313	917.234
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	123.212	92.138
Biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	981	981
Total	122.231	91.157
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	718.082	826.077
Suku bunga per tahun:		
Rupiah	9,25% - 9,75%	9,75% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	4,5% - 6,5%	2,46% - 8,00%

- a. Pada tanggal 13 April 2009, TAPIAN, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 750.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 25.348 hektar milik TAPIAN, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin dan peralatan (Catatan 9).
- b. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BNI untuk membiayai pembangunan pabrik penyulingan (*Refinery*) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 340.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 25 November 2009, BNI menyetujui perubahan pinjaman dalam mata uang Rupiah menjadi pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 36.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 100.000 m² milik Perusahaan, bangunan dan sarana pelengkap dan mesin dan peralatan (Catatan 9).

15. Long-term Bank Loans

This account consists of:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
Rupiah		
Third party		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	610.000	650.000
U.S. Dollar (Note 27)		
Third parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 27,381,880)	235.402	246.191
PT Bank ICBC Indonesia (c) (US\$ 3,000,000 in 2010)	-	26.973
Total	845.402	923.164
Less unamortized credit provisions cost	5.089	5.930
Net	840.313	917.234
Less:		
Current portion	123.212	92.138
Unamortized credit provisions cost	981	981
Total	122.231	91.157
Long-term portion	718.082	826.077
Interest rate per annum:		
Rupiah	9,25% - 9,75%	9,75% - 11,75%
U.S. Dollar	4,5% - 6,5%	2,46% - 8,00%

- a. On April 13, 2009, TAPIAN, a subsidiary, obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 750,000. This loan will mature on December 31, 2015. The loan is collateralized by landrights on parcels of land with a total area of 25,348 hectares owned by TAPIAN, buildings, land improvements and bridges, and machinery and equipment (Note 9).
- b. On August 19, 2009, the Company entered into a credit agreement with BNI for a maximum facility of Rp 340,500 to finance its refinery plant. This loan will mature on June 30, 2017. On November 25, 2009, BNI agreed to change the credit facility from Rupiah to US\$ amounting to US\$ 36,000,000. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 100,000 m², buildings and machinery and equipment (Note 9).

15. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2012. Pinjaman tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik Perusahaan (Catatan 9).

Perjanjian - perjanjian kredit diatas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang menjadi debitur antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang menjadi debitur telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Tahun/Year:
2011
2012
2013
2014
2015
2016
Total/Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Less current portion</i>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Long-term portion</i>
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi/ <i>Less unamortized credit provision cost</i>
Jumlah/Total

15. Long-term Bank Loans (Continued)

- c. On October 30, 2009, the Company entered into a fixed loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia for a maximum facility of US\$ 3,000,000. This loan will mature on October 30, 2012. This loan is secured by the Company's machinery and equipment (Note 9).

The aforementioned loan agreements contain provide requirements which should be fulfilled by the Company and its Subsidiaries as a debtor, such as, among others, certain financial ratios, not to sell, rent and/or transfer of collateral to other parties, not to change Company's current general nature of business, and other administration requirements.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company and its Subsidiaries as a debtor have complied with all the loan covenants, as referred to the preceding paragraph.

The payment schedule for the above long-term bank loans as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
	51.606	92.138
	143.212	171.249
	150.949	152.368
	206.424	208.551
	235.767	238.781
	57.444	60.077
	845.402	923.164
	122.231	91.157
	723.171	832.007
	5.089	5.930
	718.082	826.077

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**16. Klasifikasi dan Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

**16. Classification and Fair Value of Financial
Instruments**

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Classification of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>		Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>		Kewajiban pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	626.724	292.971	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	508.083	22.478	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.743.241	1.385.957	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	546.740	529.286	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80.922	20.463	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	100.624	62.686	-	-	-	-	Third parties
Total Aset Keuangan Lancar	3.606.334	2.313.841	-	-	-	-	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Noncurrent Financial Assets
Aset lain-lain - piutang jangka panjang - pihak ketiga	45.308	51.380	-	-	-	-	Other assets - long-term receivable - third party
Total Aset Keuangan	3.651.642	2.365.221	-	-	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Lancar							Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	2.803.447	2.266.341	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	-	771.156	833.019	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	446.361	343.462	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	-	31.611	76.565	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	146.142	156.192	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	114.060	118.665	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan Lancar	-	-	-	-	4.312.777	3.794.244	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar							Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	840.313	917.234	Long-term bank loans
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	-	1.608.928	1.128.281	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	-	-	-	-	2.449.241	2.045.515	Total Noncurrent Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	6.762.018	5.839.759	Total Financial Liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**16. Klasifikasi dan Nilai Wajar Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari model arus kas diskonto atau model penentuan harga lain yang sesuai.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

**16. Classification and Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair value are obtained from discounted cash flows model or other pricing model, as appropriated.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2011 and December 31, 2010:

	Nilai Tercatat/ As Reported		Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair values		
	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	626.724	292.971	626.724	292.971	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	508.083	22.478	508.083	22.478	Short-term investments
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.743.241	1.385.957	1.743.241	1.385.957	Related parties
Pihak ketiga	546.740	529.286	546.740	529.286	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	80.922	20.463	80.922	20.463	Related parties
Pihak ketiga	100.624	62.686	100.624	62.686	Third parties
Total Aset Keuangan Lancar	3.606.334	2.313.841	3.606.334	2.313.841	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Assets
Aset lain-lain - piutang jangka panjang - pihak ketiga	45.308	51.380	45.308	51.380	Other assets - long-term receivable - third party
Total Aset Keuangan	3.651.642	2.365.221	3.651.642	2.365.221	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Lancar					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.803.447	2.266.341	2.803.447	2.266.341	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	771.156	833.019	771.156	833.019	Related parties
Pihak ketiga	446.361	343.462	446.361	343.462	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.611	76.565	31.611	76.565	Related parties
Pihak ketiga	146.142	156.192	146.142	156.192	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	114.060	118.665	114.060	118.665	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan Lancar	4.312.777	3.794.244	4.312.777	3.794.244	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar					Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	840.313	917.234	840.313	917.234	Long-term bank loans
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.608.928	1.128.281	1.608.928	1.128.281	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	2.449.241	2.045.515	2.449.241	2.045.515	Total Noncurrent Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	6.762.018	5.839.759	6.762.018	5.839.759	Total Financial Liabilities

16. Klasifikasi dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

1) *Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel*

Merupakan utang bank jangka panjang. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

2) *Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya*

Terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

16. Classification and Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Current financial assets and liabilities

Due to the short term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Noncurrent financial assets and liabilities

1) *Long-term fixed-rate and variable rate financial liabilities*

Consist of long-term bank loans. The fair value of the financial liabilities is determined by discounting the future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

2) *Other long-term financial assets and liabilities*

Consist of other noncurrent assets and due to related parties. Fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

17. Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.734.477.571	95,21%	546.896	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.377.715.795	4,79%	27.543	Others (each below 5%)
Jumlah	2.872.193.366	100,00%	574.439	Total

18. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang di atas tidak mencakup penentuan jangka waktu terbentuknya cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 215.415 atau Rp 75 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan ke pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2010.

17. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

18. Statutory Reserve and Cash Dividends

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. The aforementioned Law does not provide for any time frame within which this reserve should be set up.

During the Annual General Shareholders' Meeting on June 9, 2010, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2009 totaling to Rp 215,415 or Rp 75 (in full amount) per share. These dividends were distributed to shareholders on July 19, 2010.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

19. Penjualan Bersih

19. Net Sales

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>	
Penjualan domestik			Domestic Sales
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26a)			Related parties (Note 26a)
Produk kelapa sawit	446.214	177.158	Oil palm products
Usaha lainnya	<u>23.442</u>	<u>25.604</u>	Other business
	<u>469.656</u>	<u>202.762</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	2.406.813	1.420.473	Oil palm products
Usaha lainnya	<u>58.813</u>	<u>89.130</u>	Other business
	<u>2.465.626</u>	<u>1.509.603</u>	
Jumlah Penjualan Domestik	<u>2.935.282</u>	<u>1.712.365</u>	Total Domestic Sales
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26a)			Related parties (Note 26a)
Produk kelapa sawit	12.609.829	5.820.530	Oil palm products
Pihak ketiga			Third parties
Produk kelapa sawit	368.206	560.206	Oil palm products
Usaha lainnya	<u>434.593</u>	<u>223.809</u>	Other business
Jumlah Penjualan Ekspor	<u>13.412.628</u>	<u>6.604.545</u>	Total Export Sales
Jumlah Penjualan Bersih	<u>16.347.910</u>	<u>8.316.910</u>	Total Net Sales

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih selama periode 2011 dan 2010 adalah kepada Golden Agri International Pte. Ltd., masing-masing sebesar 75,56% dan 68,47% dari total penjualan bersih.

The sales exceeding 10% of the total net sales in 2011 and 2010 pertain to sales to Golden Agri International Pte. Ltd., representing 75.56% and 68.47% of the total net sales, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

20. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <u>June 30, 2011</u>	30 Juni 2010/ <u>June 30, 2010</u>	
Bahan baku yang digunakan	11.011.697	6.341.200	Raw materials used
Biaya produksi langsung	522.260	160.271	Processing and direct cost
Biaya pabrikasi	<u>437.127</u>	<u>477.852</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	11.971.084	6.979.323	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	16.672	39.814	At beginning of period
Akhir periode	<u>(30.404)</u>	<u>(33.461)</u>	At end of period
Biaya Pokok Produksi	11.957.352	6.985.676	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	828.871	680.148	At beginning of period
Pembelian	520.103	177.281	Purchases
Akhir periode	<u>(1.092.089)</u>	<u>(683.840)</u>	At end of period
Beban Pokok Penjualan	<u><u>12.214.237</u></u>	<u><u>7.159.265</u></u>	Cost of Goods Sold

20. Cost of Goods Sold

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni 2011/ <u>June 30, 2011</u>	30 Juni 2010/ <u>June 30, 2010</u>	
Bahan baku yang digunakan	11.011.697	6.341.200	Raw materials used
Biaya produksi langsung	522.260	160.271	Processing and direct cost
Biaya pabrikasi	<u>437.127</u>	<u>477.852</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	11.971.084	6.979.323	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	16.672	39.814	At beginning of period
Akhir periode	<u>(30.404)</u>	<u>(33.461)</u>	At end of period
Biaya Pokok Produksi	11.957.352	6.985.676	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	828.871	680.148	At beginning of period
Pembelian	520.103	177.281	Purchases
Akhir periode	<u>(1.092.089)</u>	<u>(683.840)</u>	At end of period
Beban Pokok Penjualan	<u><u>12.214.237</u></u>	<u><u>7.159.265</u></u>	Cost of Goods Sold

Grup membeli bahan baku dan barang jadi sebesar 27,35% dan 36,72% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi masing-masing pada periode 2011 dan 2010 dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26b). Tidak ada jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dari pihak ketiga pada periode 2011 dan 2010.

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 38.850 dan Rp 84.478 pada periode 2011 serta Rp 37.444 dan Rp 84.636 pada periode 2010 (Catatan 8 dan 9).

Raw material and finished good purchases of the Group from related parties represent 27.35% and 36.72% of the total raw materials and finished goods purchased in 2011 and 2010, respectively (Note 26b). There are no purchases exceeding 10% of the total purchases from third parties in 2011 and 2010.

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 38,850 and Rp 84,478, respectively, in 2011 and Rp 37,444 and Rp 84,636, respectively, in 2010 (Notes 8 and 9).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

21. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <u>June 30, 2011</u>	30 Juni 2010/ <u>June 30, 2010</u>
Beban Penjualan:		
Pajak ekspor	2.439.850	187.487
Ongkos angkut dan pengiriman	108.078	86.128
Iklan dan promosi	26.494	22.138
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.312	22.267
Administrasi ekspor	20.381	9.294
Jasa pompa	19.165	20.401
Penyusutan (Catatan 9)	4.759	3.852
Alokasi dari jasa pengelolaan dan komisi (Catatan 26e)	(3.044)	(7.881)
Lain-lain	35.244	25.394
	<u>2.675.239</u>	<u>369.080</u>
Beban Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	218.471	239.263
Perjalanan dinas	28.213	21.521
Pemeliharaan dan perbaikan	22.236	18.825
Penyusutan (Catatan 9)	20.124	18.978
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 26f)	17.276	17.903
Tanggung jawab sosial korporasi	12.786	3.499
Jasa profesional - pihak ketiga	2.399	3.619
Jamuan dan sumbangan	7.679	2.406
Sumber daya manusia	7.139	3.967
Komunikasi (Catatan 26k)	4.614	4.902
Umum dan kantor	3.095	2.374
Asuransi (Catatan 26c)	2.918	3.320
Utilitas	2.047	4.292
Amortisasi:		
Merek dagang	382	382
Biaya ditangguhkan	127	118
Biaya pengembangan piranti lunak	65	65
Alokasi dari jasa pengelolaan dan komisi (Catatan 26e)	(332.536)	(244.118)
Lain-lain	27.297	21.362
	<u>44.332</u>	<u>122.678</u>
Jumlah	<u>2.719.571</u>	<u>491.758</u>

Tarif pajak ekspor atas produk *Crude Palm Oil* (CPO) adalah berkisar antara 17,5% sampai 25% pada periode 2011 dan antara 3% sampai 4,5% pada periode 2010.

21. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses:
Export tax
Transportation and delivery
Advertising and promotions
Salaries, wages and employees' benefits
Export administration
Bulking
Depreciation (Note 9)
Allocation from management and commission fees (Note 26e)
Others
General and Administrative Expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Traveling
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Rent, taxes and licenses (Note 26f)
Corporate social responsibility
Professional fees - third parties
Representation and donation
Human resources
Communication (Note 26k)
General and office supplies
Insurance (Note 26c)
Utility
Amortization of:
Brands and trademarks
Deferred charges
Software development costs
Allocation from management and commission fees (Note 26e)
Others
Total

The export tax rates for *Crude Palm Oil* (CPO) ranged from 17.5% to 25% in 2011 and 3% to 4.5% in 2010.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

22. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>
Beban bunga		
Hutang bank jangka pendek dan hutang jangka panjang	93.214	83.038
Lain-lain		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26i)		
PT Purimas Sasmita	53.538	31.125
Goederhand Finance B.V.	-	2.328
	<u>146.752</u>	<u>116.491</u>
Beban administrasi bank dan provisi kredit	<u>9.480</u>	<u>6.665</u>
Jumlah	<u><u>156.232</u></u>	<u><u>123.156</u></u>

22. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges are as follows:

Interest expense
Short-term bank loans and long-term loans
Others
Related parties (Note 26i)
PT Purimas Sasmita
Goederhand Finance B.V.
Bank administration charges and credit provision
Total

23. Laba Selisih Kurs - Bersih

Akun ini terutama merupakan laba atau rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing, seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

23. Gain on Foreign Exchange - Net

This account mainly represents gain or loss on foreign exchange due to restatement of certain foreign currency denominated monetary assets and liabilities as disclosed in Note 27.

24. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>
Pajak kini		
Perusahaan	79.230	67.871
Anak perusahaan	<u>280.647</u>	<u>98.247</u>
	<u>359.877</u>	<u>166.118</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	4.872	5.826
Anak perusahaan	<u>10.714</u>	<u>9.819</u>
	<u>15.586</u>	<u>15.645</u>
Beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u><u>375.463</u></u>	<u><u>181.763</u></u>

24. Income Tax

The tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Tax expense per consolidated statements of income

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

24. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <u>June 30, 2011</u>	30 Juni 2010/ <u>June 30, 2010</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan	21.336	21.067	The Company
Anak perusahaan	46.308	111.215	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	120.732	82.590	The Company
Anak perusahaan	102	22.325	Subsidiaries
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan			Duty on Land and Building Acquisition
Anak perusahaan	<u>31.060</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
	<u>219.538</u>	<u>237.197</u>	Total

24. Income Tax (Continued)

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

25. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <u>June 30, 2011</u>	30 Juni 2010/ <u>June 30, 2010</u>	
Laba bersih	<u>1.159.249</u>	<u>523.711</u>	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	<u>2.872.193.366</u>	<u>2.872.193.366</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>404</u>	<u>182</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

25. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company and its subsidiaries.

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Sumber Indahperkasa (SIP) dan PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX) pada periode 2011 dan 2010, kepada PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bina Sawit Abadi Pratama dan PT Bank Sinarmas Tbk pada periode 2011 serta kepada PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), PT Ivo Mas Tunggal dan PT Buana Wiralestari Mas pada periode 2010; mengeksport produknya kepada Golden Agri International Pte. Ltd. dan Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. pada periode 2011 dan 2010, kepada Shining Gold Oilseed Crushing. Co Ltd pada periode 2011; serta menerima upah olah dari PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), SKIP, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Buana Adhitama (ADHITAMA) dan PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) pada periode 2011 dan 2010. Penjualan bersih kepada perusahaan-perusahaan ini adalah sebesar Rp 13.079.485 dan Rp 6.023.292 masing-masing pada periode 2011 dan 2010, yang merupakan 80% dan 72,42% pada periode 2011 dan 2010 terhadap total penjualan (Catatan 19). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan adalah sebesar Rp 1.743.241 dan Rp 1.385.957 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (Catatan 4) pada neraca konsolidasi. Persentase "Piutang usaha - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dari total aset konsolidasi adalah 11,91% dan 11,11% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances are as follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Sumber Indahperkasa (SIP) and PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX) in 2011 and 2010, to PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bina Sawit Abadi Pratama and PT Bank Sinarmas Tbk in 2011 and to PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), PT Ivo Mas Tunggal and PT Buana Wiralestari Mas pada periode 2010 in 2010; exported its products to Golden Agri International Pte. Ltd. and Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. in 2011 and 2010; to Shining Gold Oilseed Crushing. Co Ltd in 2011 and received processing fees from PT Bumipermai Lestari (BPL), PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA), SKIP, PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA), PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Buana Artha Sejahtera (BAS), PT Buana Adhitama (ADHITAMA) and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) in 2011 and 2010. Net sales from these companies amounted to Rp 13,079,485 and Rp 6,023,292 in 2011 and 2010, respectively, representing 80% and 72.42% in 2011 and 2010, respectively, of the total sales (Note 19). Receivables arising from sale transactions amounted to Rp 1,743,241 and Rp 1,385,957 as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, and are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 4) in the consolidated balance sheets. "Trade accounts receivable - Related parties" represent 11.91% and 11.11% of the total consolidated assets as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Buana Wiralestari Mas (BUANA WIRA), PT Ramajaya Pramukti (RAMAJAYA), PT Bumipalma Lestarpersada (BUMIPALMA), PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA), SIP, BPL, PT Foresta Dwikarya (FORESTA) SKIP, BAP, SAWITAKARYA, MITRAKARYA, BAD AGROKARYA, BAS, ADITUNGGAL dan PURIMAS pada periode 2011 dan 2010, dari PT Sawit Mas Sejahtera (SMS), PT Bumi Sawit Permai (BSP), PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), PT Agrolestari Sentosa, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Persada Graha Mandiri dan PT Kartika Prima Cipta pada periode 2011, serta SMII pada periode 2010. Transaksi pembelian dengan perusahaan-perusahaan ini adalah sebesar Rp 3.077.704 dan Rp 2.094.288 masing-masing pada periode 2011 dan 2010, yang merupakan 27,35% dan 36,72% masing-masing pada periode 2011 dan 2010 terhadap total pembelian (Catatan 20).

Grup membeli pupuk dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya dan PT Buana Wiralestari Mas; menggunakan jasa transportasi dari UNIVERSAL, PT Satriindo Jaya Agropalma, PT Sinar Jati Mitra, SIP dan PT Taruna Cipta Kencana pada periode 2011 dan 2010, dari SMII, PT Bina Sinar Amity dan BIM pada periode 2011, serta RAMAJAYA, IMT, BSP, PT Bumipermai Lestari dan ADITUNGGAL pada periode 2010; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR dan membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Megah Indah.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo uang muka kepada ROLIMEX sebesar Rp Nil dan Rp 622 untuk pembelian pupuk (Catatan 6).

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Related Party Transactions (Continued)

- b. The Group purchased oil palm products from PT Ivo Mas Tunggal (IMT), PT Buana Wiralestari Mas (BUANA WIRA), PT Ramajaya Pramukti (RAMAJAYA), PT Bumipalma Lestarpersada (BUMIPALMA), PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA), SIP, BPL, PT Foresta Dwikarya (FORESTA) SKIP, BAP, SAWITAKARYA, MITRAKARYA, BAD, AGROKARYA, BAS, ADITUNGGAL and PURIMAS in 2011 and 2010, from PT Bumi Sawit Permai (BSP), PT Djuandasawit Lestari (DJUANDA), PT Agrolestari Sentosa, PT Paramitra Internusa Pratama, PT Persada Graha Mandiri dan PT Kartika Prima Cipta in 2011, and SMII in 2010. Purchases from these companies amounted to Rp 3,077,704 and Rp 2,094,288 in 2011 and 2010 respectively, representing 27.35% and 36.72% in 2011 and 2010, respectively, of the total purchases (Note 20).

The Group purchased fertilizers from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya and PT Buana Wiralestari Mas; availed of transportation service from UNIVERSAL, PT Satriindo Jaya Agropalma, PT Sinar Jati Mitra, SIP and PT Taruna Cipta Kencana in 2011 and 2010, from SMII, PT Bina Sinar Amity dan BIM in 2011 and RAMAJAYA, IMT, BSP, PT Bumipermai Lestari and ADITUNGGAL in 2010; availed of air fertilizing service from SUPERAIR and purchased packaging supplies from PT Cakrawala Megah Indah.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of advances paid to ROLIMEX amounted to Rp Nil and Rp 622 respectively, for purchase of fertilizers (Note 6).

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian adalah sebesar Rp 771.156 dan Rp 833.019 atau 9,47% dan 12,82% dari total liabilitas konsolidasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (Catatan 13) pada neraca konsolidasi.

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan persediaan dan aset tetap tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 5 dan 9). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 19.713 dan Rp 10.009 masing-masing pada periode 2011 dan 2010.
- d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT. Perusahaan juga menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit kepada BAP, MITRAKARYA, AGROKARYA, BAS dan ADITUNGGAL. Selain itu Perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi refinery IMT di Belawan.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi sebesar Rp 335.580 pada periode 2011 dan Rp 251.999 pada periode 2010. Jumlah ini disajikan sebagai pengurang "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 21) pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi jasa pengelolaan adalah sebesar Rp 67.585 dan Rp 6.933 atau sebesar 0,46% dan 0,06% dari total aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (Catatan 26j) pada neraca konsolidasi.

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Related Party Transactions (Continued)

Trade accounts payable arising from purchase transactions amounted to Rp 771,156 and Rp 833,019 or 9.47% and 12.82% of the total consolidated liabilities as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 13) in the consolidated balance sheets.

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain inventories and fixed assets against losses from fire and other risks (Notes 5 and 9). The Group was charged with insurance premiums of Rp 19,713 and Rp 10,009 in 2011 and 2010, respectively.
- d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT. The Company has also leased out its CPO storage tank to BAP, MITRAKARYA, AGROKARYA, BAS and ADITUNGGAL. On the other hand, the Company also paid mill rental to the refinery division of IMT in Belawan.
- e. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 335,580 in 2011 and Rp 251,999 in 2010. These fees are presented as deduction under the "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 21) in the consolidated statements of income. Receivables arising from management service transactions amounted to Rp 67,585 and Rp 6,933 representing 0.46% and 0.06% of the total consolidated assets as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" (Note 26j) in the consolidated balance sheets.

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

f. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Plaza BII Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 23 September 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 21.967 dan Rp 22.650 pada periode 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 21) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

g. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 538 atau sebesar 0,004% dan Rp 435 atau sebesar 0,003% masing-masing dari total aset konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 3).

h. Grup menempatkan investasi jangka pendek pada Golden Agri (Labuan) Ltd. (GAL) sebesar US\$ 59.100.000 (setara Rp 508.083) pada tanggal 30 Juni 2011 dan US\$ 2.500.000 (setara Rp 22.478) pada tanggal 31 Desember 2010 dengan suku bunga per tahun sebesar 2% dan 2,75% masing-masing pada periode 2011 dan 2010. Investasi jangka pendek merupakan 3,47% dan 0,18% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, dari total aset konsolidasi.

Piutang bunga yang timbul dari transaksi ini sebesar US\$ 17.841 (setara Rp 153) dan US\$ 565 (setara Rp 5) pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa" (Catatan 26j) pada neraca konsolidasi.

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Related Party Transactions (Continued)

f. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Plaza BII Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to September 23, 2012. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2011 and 2010 amounted to Rp 21,967 and Rp 22,650 respectively, and are presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 21) in the consolidated statements of income.

g. The Group places their funds in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 538 or 0.004% and Rp 435 or 0.003% of the total consolidated assets as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 3).

h. The Group placed short-term investment in Golden Agri (Labuan) Ltd. (GAL) amounting to US\$ 59,100,000 (equivalent to Rp 508,083) as of June 30, 2011 and US\$ 2,500,000 (equivalent to Rp 22,478) as of December 31, 2010 with annual interest rate at 2% and 2.75% in 2011 and 2010, respectively. Short-term investment representing 3.47% and 0.18% as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, of the total consolidated assets.

Interest receivable arising from this transaction amounted to US\$ 17,841 (equivalent to Rp 153) and US\$ 565 (equivalent to Rp 5) as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, included under "Other receivables - Related parties" (Note 26j) in the consolidated balance sheets.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- i. Utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari PURIMAS dan GAR (Catatan 12 dan 15).
- j. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang lain-lain - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa", "Utang lain-lain - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan "Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa" pada neraca konsolidasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
Aset Lancar			Current Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Agrokarya Primalestari	17.768	-	PT Agrokarya Primalestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	16.607	139	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Mitrakarya Agroindo	13.539	-	PT Mitrakarya Agroindo
PT Buana Adhitama	5.854	17	PT Buana Adhitama
PT Sawitakarya Manunggul	5.234	-	PT Sawitakarya Manunggul
PT Aditunggal Mahajaya	4.283		PT Aditunggal Mahajaya
PT Ramajaya Pramukti	4.254	6.099	PT Ramajaya Pramukti
PT Universal Transindo Mas	3.935	3.950	PT Universal Transindo Mas
PT Mitra Ekasukses Abadi	1.613	-	PT Mitra Ekasukses Abadi
Golden Agri-Resources Ltd.	1.610	1.610	Golden Agri-Resources Ltd.
PT Buana Artha Sejahtera	1.573	1.270	PT Buana Artha Sejahtera
PT Satrindo Jaya Agropalma	1.041	-	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Buana Wiralestari Mas	106	1.234	PT Buana Wiralestari Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3.352	6.139	Others (each below Rp 1,000)
<u>Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)</u>			<u>U.S. Dollar (Note 27)</u>
Golden Agri (Labuan) Ltd. (Catatan 26h)	153	5	Golden Agri (Labuan) Ltd. (Note 26h)
Total	80.922	20.463	Total
% dari total aset konsolidasi	0,55%	0,16%	% to total consolidated assets

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Related Party Transactions (Continued)

- i. The Company's short-term bank loans are secured by corporate guarantees from PURIMAS and GAR (Notes 12 and 15).
- j. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Other receivables - Related parties", "Other payables - Related parties" and "Due to related parties" in the consolidated balance sheets, with details as follows:

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Related Party Transactions (Continued)

	<u>June 30, 2011</u>	<u>December 31, 2010</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Indahperkasa	11.718	32.864	PT Sumber Indahperkasa
PT Ivo Mas Tunggal	7.756	3.460	PT Ivo Mas Tunggal
PT Binasawit Abadipratama	5.801	-	PT Binasawit Abadipratama
PT Mitrakarya Agroindo	3.198	2.739	PT Mitrakarya Agroindo
PT Agrokarya Primalestari	1.386	1.266	PT Agrokarya Primalestari
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	489	4.618	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.263	31.349	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	269	Golden Agri International Pte. Ltd.
	<u>31.611</u>	<u>76.565</u>	
% dari total liabilitas konsolidasi	0,42%	1,18%	% to total consolidated liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Due to related parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 27)			U.S. Dollar (Note 27)
PT Purimas Sasmita ¹⁾	1.608.928	1.128.281	PT Purimas Sasmita ¹⁾
% dari total liabilitas konsolidasi	21,27%	17,36%	% to total consolidated liabilities

1. Pada tanggal 28 Januari 2011, KRESNA, anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PURIMAS, pemegang saham. KRESNA memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% pada periode 2011 dan berlaku sejak tanggal 28 Januari 2011 sampai dengan tanggal 27 Januari 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar US\$ 22.200.000 (setara Rp 190.854).

1. On January 28, 2011, KRESNA, a subsidiary, signed a Credit Agreement with PURIMAS, a stockholder. KRESNA obtained a loan with a total maximum facility of US\$ 50,000,000. The loan bears annual interest at the rate of 7% in 2011 and is valid from January 28, 2011 up to January 27, 2016. The outstanding balance as of June 30, 2011 amounted to US\$ 22,200,000 (equivalent to Rp 190,854).

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2009, SKU, anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PURIMAS, pemegang saham. SKU memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan 8% masing-masing pada periode 2011 dan 2010 dan berjangka waktu sampai dengan tanggal 30 November 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar US\$ 2.950.000 (setara Rp 25.361).

Pada tanggal 17 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PURIMAS, pemegang saham. Perusahaan memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan 8% masing-masing pada periode 2011 dan 2010 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Juli 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar US\$ 162.000.000 (setara Rp 1.392.714) dan US\$ 125.490.000 (setara Rp 1.128.281).

Beban bunga selama periode 2011 dan 2010 disajikan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasi.

- k. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom dan PURIMAS.

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Related Party Transactions (Continued)

On December 1, 2009, SKU, a subsidiary, signed a Credit Agreement with PURIMAS, a stockholder. SKU obtained a loan with a total maximum facility of US\$ 10,000,000. The loan bears annual interest at the rate of 7% and 8% in 2011 and 2010, respectively, and is valid until November 30, 2014. The outstanding balance as of June 30, 2011 amounted to US\$ 2,950,000 (equivalent to Rp 25,361).

On July 17, 2009, the Company signed a Credit Agreement with PURIMAS, a stockholder. The Company obtained a loan with a total maximum facility of US\$ 250,000,000. The loan bears annual interest at the rate of 7% and 8% in 2011 and 2010, respectively, and is valid until July 16, 2014. The outstanding balance as of June 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to US\$ 162,000,000 (equivalent to Rp 1,392,714) and US\$ 125,490,000 (equivalent to Rp 1,128,281), respectively.

Interest expense in 2011 and 2010 is presented in Note 22 to the consolidated financial statements.

- k. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreements with PT Smart Telecom and PURIMAS.

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)**

Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 1.869 dan Rp 2.011 masing-masing pada periode 2011 dan 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 20), sebesar Rp 109 dan Rp 111 pada periode 2011 dan 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan sebesar Rp 2.620 dan Rp 2.711 masing-masing pada periode 2011 dan 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 21) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- i. Seluruh transaksi hubungan istimewa yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Selain itu, transaksi hubungan istimewa ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;
- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "arm's length", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan
- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi US\$ 35.000.000 atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

**26. Nature of Relationship and Transactions with
Related Parties (Continued)**

Related Party Transactions (Continued)

Communication fees amounting to Rp 1,869 and Rp 2,011 in 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 20), while Rp 109 and Rp 111 in 2011 and 2010 are presented as part of "Selling expenses", and Rp 2,620 and Rp 2,711 in 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 21) in the consolidated statements of income.

- i. All above-mentioned related party transactions were conducted based on Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;
- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "arm's length", and fair market value is comparable with the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and
- The value of each transaction is not more than US\$ 35,000,000 or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Suku bunga mengambang	625.769	292.011	Variable rate
Suku bunga tetap	508.083	22.478	Fixed rate
	<u>1.133.852</u>	<u>314.489</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Suku bunga mengambang	-	890.612	Variable rate
Suku bunga tetap	5.252.688	3.421.244	Fixed rate
	<u>5.252.688</u>	<u>4.311.856</u>	

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selain utang bank jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang Rupiah.

**27. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to long-term bank loans and certain due to related parties.

Other than the long-term bank loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than Indonesian Rupiah.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar (Lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

**27. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign Exchange Risk (Continued)

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities as of June 30, 2011 and December 31, 2010:

	Mata uang asing/ Original currency	30 Juni 2011/June 30, 2011		31 Desember 2010/December 31, 2010		
		Saldo dalam mata uang asing/ Balances in original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asing/ Balances in original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						
Kas dan setara kas	US\$	28.672.674	246.499	13.504.861	121.423	Cash and cash equivalents
	CNY	8.805	12	8.956	12	
Investasi jangka pendek	US\$	59.100.000	508.083	2.500.000	22.478	Short-term investments
Piutang usaha	US\$	215.576.188	1.853.308	172.008.533	1.546.528	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	17.841	153	684	5	Other receivables
Aset lancar lainnya	US\$	5.238.512	45.036	4.485.318	40.327	Other current assets
	SG\$	32.021	224	-	-	
	EUR	73.919	921	-	-	
Aset tidak lancar lainnya	JP¥	424.553.821	45.308	467.086.779	51.380	Other noncurrent assets
	US\$	1.446.282	12.434	1.344.896	12.091	
Total Aset	US\$	310.051.497	2.665.513	193.844.292	1.742.852	Total Assets
	EUR	73.919	921	-	-	
	SG\$	32.021	224	-	-	
	CNY	8.805	12	8.956	12	
	JP¥	424.553.821	45.308	467.086.779	51.380	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	US\$	(326.096.000)	(2.803.447)	(252.067.723)	(2.266.341)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(6.152.875)	(52.896)	(3.575.157)	(32.144)	Trade accounts payable
	SG\$	(8.636)	(60)	(15.722)	(110)	
	MYR	(189.845)	(540)	(189.747)	(553)	
	JP¥	(71.111)	(8)	(2.212.005)	(245)	
	EUR	(13.680)	(171)	(6.002)	(72)	
Utang lain-lain	US\$	(1.392.343)	(11.970)	(123.271)	(1.108)	Other accounts payable
	EUR	(184.867)	(2.304)	(358.357)	(4.285)	
	CHF	(639)	(7)	(687)	(7)	
	SG\$	(3.101)	(22)	-	-	
	JP¥	-	-	(212.504)	(23)	
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	US\$	(1.583.667)	(13.615)	(867.174)	(7.797)	Advances from customers - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	(379.313)	(3.261)	(279.008)	(2.509)	Accrued expenses
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	(187.150.000)	(1.608.929)	(125.490.000)	(1.128.281)	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	US\$	(27.381.880)	(235.402)	(30.381.880)	(273.164)	Long-term bank loans
Total Liabilitas	US\$	(550.136.078)	(4.729.520)	(412.784.213)	(3.711.344)	Total Liabilities
	SG\$	(11.737)	(82)	(15.722)	(110)	
	MYR	(189.845)	(540)	(189.747)	(553)	
	JP¥	(71.111)	(8)	(2.424.509)	(268)	
	EUR	(198.547)	(2.475)	(364.359)	(4.357)	
	CHF	(639)	(7)	(687)	(7)	
Total Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(240.084.581)	(2.064.007)	(218.939.921)	(1.968.492)	Net Assets (Liabilities)
	SG\$	20.284	142	(15.722)	(110)	
	CNY	8.805	12	8.956	12	
	MYR	(189.845)	(540)	(189.747)	(553)	
	JP¥	424.482.710	45.300	464.662.270	51.112	
	EUR	(124.628)	(1.554)	(364.359)	(4.357)	
	CHF	(639)	(7)	(687)	(7)	

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 mengenai kebijakan akuntansi.

At June 30, 2011 and December 31, 2010, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 regarding accounting policies.

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasi berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

	30 Juni 2011/June 30, 2011				
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman	2.925.678	718.082	-	3.643.760	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	1.509.330	1.608.928	-	3.118.258	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.435.008	2.327.010	-	6.762.018	Total financial liabilities
	31 Desember 2010/December 31, 2010				
	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman	2.357.498	826.077	-	3.183.575	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	1.527.903	1.128.281	-	2.656.184	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.885.401	1.954.358	-	5.839.759	Total financial liabilities

**27. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2011 and December 31, 2010:

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan dipengaruhi oleh perubahan harga pasar. Grup memiliki resiko harga sehubungan dengan transaksi perdagangan komoditas. Grup memantau kondisi pasar untuk memastikan bahwa risiko perubahan harga komoditas dapat diminimalkan.

28. Komitmen dan Kontinjensi

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi pada tanggal 2 Januari 1997 dengan PT Intermas Tata Trading (ITT) meliputi pemasaran, promosi dan distribusi produk-produk Perusahaan seperti Filma, Kunci Mas, Palmboom dan Menara. Berdasarkan perjanjian tersebut, ITT menyetujui untuk melakukan usaha semaksimal mungkin dalam mempromosikan dan memasarkan produk-produk Perusahaan dan tidak menjual atau mendistribusikan produk yang dapat menyaingi produk Perusahaan di wilayah Indonesia. ITT memperoleh komisi dalam bentuk potongan harga jual.

Berdasarkan perjanjian yang terakhir tanggal 2 Januari 2010, yang diubah dengan perjanjian tanggal 1 Juli 2010, ITT akan memberikan dukungan logistik dalam rangka pendistribusian produk kepada para pelanggan Perusahaan dalam bentuk jasa pengiriman/transportasi dan pergudangan. ITT akan memperoleh imbalan jasa logistik sebesar persentasi tertentu dari harga jual bersih yang ditagih.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Groups's exposure to price risk relates to its trading activities of commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level.

28. Commitments and Contingencies

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has a distributorship agreement dated January 2, 1997 with PT Intermas Tata Trading (ITT), a third party, covering the marketing, promotion and distribution of the Company's products, such as Filma, Kunci Mas, Palmboom and Menara. Under the said agreement, ITT has agreed to use its best efforts to promote and market the Company's products and not to sell or distribute products within Indonesia which may compete with the Company's products. As compensation, ITT shall receive commission in the form of discounted selling prices.

Under the latest agreement dated January 2, 2010, which was amended on July 1, 2010, ITT shall give logistic supports for product distribution to the Company's customers in the form of delivery/transportation and warehousing services. ITT will receive logistic fees based on a certain percentage of the net invoiced price of products sold.

28. Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

- b. Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Bukit Kapur, Jak Luay dan Semilar di Kalimantan, tangki penimbunan minyak kelapa sawit Labanan di Kalimantan serta pabrik penyulingan (*refinery*) Tarjun di Kalimantan dan Marunda di Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2011, jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 346.607 dan US\$ 15.191.606.
- c. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program KKPA dan program KPEN - RP. Pada program KKPA dan KPEN - RP ini, Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
- Perjanjian utang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik pemerintah) dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak selaku operator atau kontraktor untuk membangun perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

28. Commitments and Contingencies (Continued)

- b. The Company also has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions of Bukit Kapur, Jak Luay and Semilar oil palm mills in Kalimantan, Labanan bulking in Kalimantan, Tarjun refinery plant in Kalimantan and Marunda refinery plant in Jakarta. As of June 30, 2011, the total commitments amounted to approximately Rp 346,607 and US\$ 15,191,606.
- c. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the KKPA program and KPEN - RP Program. Under the KKPA program and KPEN - RP program, the Nucleus is required to perform the following, among others:
- Ensure that the loan agreement shall be made between a bank (not necessarily a state-owned bank) and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as operator or contractor to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (smallholders).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

28. Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 589.685 dan Rp 656.401 untuk kontrak pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), *refined bleached deodorized olein* (RBDO) dan *crude palm kernel oil* (CPKO) serta sebesar Rp 343 dan Rp 359 untuk kontrak pembelian pupuk (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 18.669 dan Rp 22.907 untuk kontrak penjualan RBDO, PK, minyak goreng, *margarine, fat and shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- e. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang, perusahaan memiliki kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank yaitu Citibank, N.A.; PT Bank Internasional Indonesia Tbk; dan PT Bank Pan Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, serta PT Bank Danamon Tbk pada tanggal 30 Juni 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, nilai kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) masing-masing sebesar US\$ 226.000.000 (Rp 1.988.490) dan US\$ 159.000.000 (Rp 1.446.428) dan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 1.952.991 dan Rp 1.442.343. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010, pendapatan yang diperoleh dari instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp 88.365 dan Rp 43.725.

29. Informasi Segmen

Informasi yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segmen Primer

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam kelompok usaha yang terdiri dari integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan dan usaha perkebunan. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

28. Commitments and Contingencies (Continued)

- d. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 589,685 and Rp 656,401 for purchase contracts of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), refined bleached deodorized olein (RBDO) and crude palm kernel oil (CPKO) and Rp 343 and Rp 359 for purchase contracts of fertilizers, respectively (Note 6).

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 18,669 and Rp 22,907, respectively, for sales contract of RBDO, PK, cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- e. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations, the Company entered into foreign exchange facility contracts with several banks, which are Citibank, N.A.; PT Bank Internasional Indonesia Tbk; and PT Bank Pan Indonesia Tbk as of June 30, 2011 and December 31, 2010 and PT Bank Danamon Tbk as of June 30, 2011. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the amount of forward-sell exchange contracts amounted to US\$ 226,000,000 (Rp 1,988,490) and US\$ 159,000,000 (Rp 1,446,428), respectively and the fair value amounted to Rp 1,952,991 and Rp 1,442,343, respectively. For the six months ended June 30, 2011 and 2010, derivative gain is amounted to Rp 88,365 and Rp 43,725, respectively.

29. Segment Information

Information by business segment of the Group is as follows:

Primary Segment

The Group is managed and divided into integrated food consumer products and trading activities and plantations. These divisions are used as a basis for reporting primary segment information.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

29. Informasi Segmen (Lanjutan)

29. Segment Information (Continued)

Segmen Primer (Lanjutan)

Primary Segment (Continued)

Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/As of June 30, 2011 and for the Six-Month Period then Ended

Segmen Usaha	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ Integrated food consumer products and trading activities Rp	Perkebunan/ Plantations Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	Business Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal: Domestik Ekspor	2.613.803 12.871.749	239.224 106.286	82.255 434.593	2.935.282 13.412.628	- -	2.935.282 13.412.628	Sales from external customers: Domestic Export
Total	15.485.552	345.510	516.848	16.347.910	-	16.347.910	Total
Penjualan bersih antar segmen	336.424	2.258.439	-	2.594.863	(2.594.863)	-	Inter-segment sales
Total penjualan bersih	15.821.976	2.603.949	516.848	18.942.773	(2.594.863)	16.347.910	Net sales
Beban pokok penjualan	(13.025.968) *)	(1.354.272)	(425.290)	(14.805.530)	2.591.293	(12.214.237)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(2.588.495)	(77.065)	(10.498)	(2.676.058)	819	(2.675.239)	Selling expenses
Beban segmen	(15.614.463)	(1.431.337)	(435.788)	(17.481.588)	2.592.112	(14.889.476)	Segment expenses
Hasil segmen	207.513	1.172.612	81.060	1.461.185	(2.751)	1.458.434	Segment results
Beban umum dan administrasi						(44.332)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga						16.127	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya						(156.232)	Interest and other financial charges
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi - bersih						457	Equity in net losses of associates - net
Laba selisih kurs - bersih						149.570	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan lainnya - bersih						111.240	Other income - net
Beban pajak						(375.463)	Tax expense
Laba periode berjalan						1.159.801	Income for the period
Aset segmen	12.473.556 **)	4.854.030	447.288	17.774.874	(4.125.948)	13.648.926	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						984.200	Unallocated assets
Total aset						14.633.126	Total assets
Liabilitas segmen	6.264.455	1.334.768	23.038	7.622.261	(677.966)	6.944.295	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						567.081	Unallocated liabilities
Total Liabilitas						7.511.376	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other informations:
Investasi dalam saham	22.658	-	-	22.658	-	22.658	Investments in shares of stocks
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	250.271	116.503	8.369	375.143	-	375.143	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	65.392	74.871	7.948	148.211	-	148.211	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 11.978.400 atau 92% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2011/
Plantations products accounted for Rp 11,978,400 atau 92% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2011.

**) Dari aset segmen sebesar Rp 12.473.556 pada segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan", aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 7.760.094 pada tahun 2011/
Out of Rp 12,473,556 of the segment assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment, plantations related assets accounted for Rp 7,760,094 in 2011.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

29. Informasi Segmen (Lanjutan)

29. Segment Information (Continued)

Segmen Primer (Lanjutan)

Primary Segment (Continued)

Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2010/As of December 31, 2010 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2010

Segmen Usaha	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ Integrated food consumer products and trading activities	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segment
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	1.525.933	71.698	114.734	1.712.365	-	1.712.365	Domestic
Ekspor	6.236.120	144.616	223.809	6.604.545	-	6.604.545	Export
Jumlah	7.762.053	216.314	338.543	8.316.910	-	8.316.910	Total
Perjualan bersih antar segmen	173.833	1.494.120	-	1.667.953	(1.667.953)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	7.935.886	1.710.434	338.543	9.984.863	(1.667.953)	8.316.910	Net sales
Beban pokok penjualan	(7.392.065) *)	(1.109.140)	(325.645)	(8.826.850)	1.667.585	(7.159.265)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(294.672)	(63.479)	(10.997)	(369.148)	68	(369.080)	Selling expenses
Beban segmen	(7.686.737)	(1.172.619)	(336.642)	(9.195.998)	1.667.653	(7.528.345)	Segment expenses
Hasil segmen	249.149	537.815	1.901	788.865	(300)	788.565	Segment results
Beban umum dan administrasi						(122.678)	General and administrative expenses
Laba usaha						685.887	Income from operations
Laba selisih kurs - bersih						77.677	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga						9.128	Interest income
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi - bersih						(5.652)	Equity in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(123.156)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						81.561	Miscellaneous - net
Beban pajak						(181.763)	Tax Expense
Laba bersih						523.682	Net income
Aset segmen	11.137.118 **)	4.385.121	387.834	15.910.073	(4.198.153)	11.711.920	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						763.722	Unallocated assets
Jumlah Aset						12.475.642	Total Assets
Kewajiban segmen	5.879.297	1.048.012	18.623	6.945.932	(919.742)	6.026.190	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan						473.806	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban						6.499.996	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other informations:
Investasi dalam saham	22.103	-	-	22.103	-	22.103	Investments in shares of stocks
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	265.262	202.557	27.255	495.074	-	495.074	Capital expenditure (additional property, plant and equipment and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	58.818	68.755	17.337	144.910	-	144.910	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 6.420.353 atau 87% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada periode 2010/
Plantations products accounted for Rp 6,420,353 or 87% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2010.

***) Dari aset segmen sebesar Rp 11.137.118 pada segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan", aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 6.252.091 pada tanggal 31 Desember 2010/
Out of Rp 11,137,118 of the segment assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment, plantations related assets accounted for Rp 6,252,091 as of December 31, 2010.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Pada Tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2011 and December 31, 2010
And for The Six-month Periods Ended
June 30, 2011 and 2010
(Expressed in Million Rupiah, Unless
Otherwise Stated)

29. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Grup adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup.

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
Nilai Aset Segmen		
Jawa	6.350.650	5.515.499
Kalimantan	3.180.134	3.052.284
Sumatera	4.091.757	3.117.752
Sulawesi	26.385	26.385
Total	13.648.926	11.711.920
	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>
Pengeluaran Barang Modal		
Kalimantan	167.115	290.280
Jawa	135.709	138.608
Sumatera	72.319	66.186
Total	375.143	495.074
Pendapatan Pihak Eksternal		
Domestik	2.935.282	1.712.365
Ekspor	13.412.628	6.604.545
Total	16.347.910	8.316.910

29. Segment Information (Continued)

Secondary Segment

The secondary segment reporting of the Group is the geographical segment which is determined based on asset location or the operations of the Group.

Carrying Value of Segment Assets

Jawa
Kalimantan
Sumatera
Sulawesi

Total

Capital Expenditures

Kalimantan
Jawa
Sumatera

Total

Revenues from External Customers

Domestic
Export

Total

30. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 430.829 atau Rp 150 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan ke pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Juli 2011, PURIMAS membeli 57.420.000 saham Perusahaan dari pihak ketiga yang merupakan 2% kepemilikan di Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan PURIMAS di Perusahaan meningkat dari 95,21% menjadi 97,2%.

30. Subsequent Event

During the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2010 totaling to Rp 430,829 or Rp 150 (in full amount) per share. These dividends were distributed to shareholders on July 26, 2011.

As of July 11, 2011, PURIMAS acquired a total of 57,420,000 shares the Company from third parties, which represents 2% ownership interest. Accordingly, PURIMAS ownership in the Company increased from 95.21% to 97.2%.
